

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 1 JULI 2014 – 16 SEPTEMBER 2014
LOKASI SMA NEGERI 1 PAKEM
JL. KALIURANG 17.5, SLEMAN, D.I.Y



Disusun Oleh :

Yudhi Irawan

11406244018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PAKEM TAHUN 2014**

Jalan Kaliurang km 17,5, Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan KKN PPL di SMA Negeri 1 Pakem

Nama : Yudhi Irawan

NIM : 11406244018

Jurusan : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Telah benar-benar melaksanakan kegiatan KKN-PPL di SMA Negeri 1 Pakem dari tanggal 1 Juli 2014 s.d 16 September 2014 dengan hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini. Disahkan pada:

Sleman, 17 September 2014

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Dr. Dyah Kumalasari, M.pd

NIP. 19770618 200312 2 001

Djarot Priyono, S.Pd

NIP. 19740407 200501 1 007

Mengetahui,

**Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Pakem,**

**Koordinator KKN-PPL
SMA Negeri 1 Pakem,**

Drs. Agus Santosa

Pembina, IV/a

NIP 19590710 199003 1 003

Drs. Sigit Waskhita

Pembina, IV/a

NIP 19621024 199103 1 005



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) serta dapat menyelesaikan pembuatan laporan ini.

Penulisan laporan ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan program Praktik Pengalaman Lapangan yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta. Praktik Pengalaman Lapangan ini telah penulis laksanakan di SMA Negeri 1 Pakem selama 1 bulan, mulai tanggal 11 Agustus 2014 sampai dengan tanggal 13 September 2014.

Melalui 8 Program Studi Kependidikan (Pendidikan Sejarah; Pendidikan Jasmani, Kesehatan & Rekreasi, Pendidikan Fisika; Pendidikan Sosiologi; Pendidikan Kimia; Pendidikan Ekonomi; Pendidikan Biologi; serta Bimbingan dan Konseling) mempunyai misi dan tugas mengembangkan keilmuan dan menghasilkan calon guru/tenaga kependidikan yang berkualitas.

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Pakem banyak manfaat yang penulis peroleh, yaitu sikap serta pengetahuan dan ketrampilan sebagai tenaga profesional kependidikan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak atas segala bantuan, bimbingan dan pengarahan yang telah diberikan kepada penulis. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada :

1. Dr. Rahmat Wahab, M.A., selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Tim UPPL UNY yang telah memberikan kami kesempatan untuk dapat melaksanakan kegiatan PPL dan memberikan panduan tentang pelaksanaan kegiatan PPL.
3. Bapak Drs. Agus Santosa selaku Kepala SMA Negeri 1 Pakem yang telah memberikan izin serta dukungan dalam setiap program kegiatan kami.
4. Ibu Poerwanti Hadi Pratiwi, M.Si selaku dosen pembimbing PPL yang senantiasa memberikan bimbingan-bimbingan dan arahan-arahan kepada kami sehingga kegiatan KKN-PPL ini dapat terlaksana dengan baik.
5. Ibu Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd selaku Dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan-bimbingan serta menjadi tempat sharing terbaik kami selama melaksanakan program PPL.
6. Bapak Drs. Sigit Waskitha selaku koordinator PPL di SMA Negeri 1 Pakem yang selalu memberikan arahan-arahan dalam PPL.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PAKEM TAHUN 2014**

Jalan Kaliurang km 17,5, Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta

7. Bapak Djarot Prijono, S.Pd, selaku guru pembimbing PPL Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada saya mengenai materi dan cara mengajar.
8. Bpk/Ibu guru dan karyawan SMA Negeri 1 Pakem yang telah menerima kami dengan hangat.
9. Seluruh siswa-siswi kelas X, XI, XII SMA Negeri 1 Pakem yang telah menerima mahasiswa PPL untuk mengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan meskipun kami hanya praktikan. Terimakasih atas kerjasama singkat kalian yang luar biasa.
10. Teman-teman PPL UNY 2014, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya. Semoga persahabatan dan silaturahmi diantara kita tetap terjalin. Amiin.
11. Semua pihak yang karena keterbatasan tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa dalam menyelesaikan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan bagi semua pihak.

Sleman, 17 September 2014

Penyusun,

Yudhi Irawan

11406244018



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PAKEM TAHUN 2014**

Jalan Kaliurang km 17,5, Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN KEGIATAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program Kerja dan Rancangan Kegiatan PPL	11
C. Laporan Hasil Observasi	13
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	17
A. Permbekalan PPL	17
B. Jadwal Pelaksanaan PPL	17
C. Kegiatan PPL	17
D. Analisis Hasil	25
BAB III PENUTUP	31
A. Kesimpulan	31
B. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	35



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PAKEM TAHUN 2014

Jalan Kaliurang km 17,5, Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Hasil Observasi Sekolah
- B. Hasil Observasi Pembelajaran
- C. Matriks Individu
- D. Praktik Mengajar
- E. Laporan Mingguan
- F. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
- G. Silabus Kelas XI
- H. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- I. Kriteria Ketuntasan Minimal
- J. Program Semester Kelas XI
- K. Program Tahunan Kelas XI
- L. Daftar Nilai Ulangan Harian Peserta Didik Kelas XI
- M. Daftar Nilai Diskusi Peserta Didik kelas XI
- N. Dokumentasi Kegiatan



ABSTRAK

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMA NEGERI 1 PAKEM
2014

Oleh : Yudhi Irawan

NIM. 11406244018

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa jurusan Kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Praktek Pengalaman Lapangan merupakan sarana pembekalan bagi mahasiswa kependidikan sekaligus persiapan untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional. Pada kesempatan ini, mahasiswa melaksanakan praktik pengalaman lapangan di SMA Negeri 1 Pakem yang terletak di Jln. Kaliurang 17.5 Sleman. Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan untuk memberikan suatu pengalaman bagi mahasiswa tentang proses pembelajaran sekaligus kegiatan persekolahan lainnya sebagai bekal bagi mahasiswa untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten.

Pelaksanaan kegiatan PPL dilakukan secara bertahap, yaitu dimulai dengan kegiatan observasi di lingkungan sekolah untuk melihat proses kegiatan pembelajaran. Data yang diperoleh dari observasi, kemudian diolah oleh mahasiswa untuk dijadikan sebagai suatu program kerja PPL. Sambil menyusun program kerja, mahasiswa juga terus mendapatkan pembekalan dari pihak UNY. setelah persiapan dan pembekalan cukup, maka mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL untuk melaksanakan program kerja yang telah disusunnya. Di lokasi PPL, mahasiswa melaksanakan praktik pengembangan pembelajaran. Disamping itu, mahasiswa juga melaksanakan kegiatan sekolah yang berupa tugas administrasi dan juga piket harian.

Setelah melaksanakan kegiatan PPL selama dua bulan lebih, hasilnya dapat dirasakan oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan sesuai dengan disiplin ilmu masing-masing. Dengan pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh pengalaman dan pengetahuan dibidang kegiatan pembelajaran dan juga pengalaman dibidang pelaksanaan tugas administrasi persekolahan. Selain itu mahasiswa juga belajar menjalin komunikasi yang baik antar sesama mahasiswa maupun dengan lembaga sekolah.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PAKEM TAHUN 2014**

Jalan Kaliurang km 17,5, Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta

RINGKASAN KEGIATAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), merupakan mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan untuk jurusan apapun. Saat ini kegiatan PPL dilaksanakan secara terpadu yang penyelenggaraannya di sekolah.

Dalam kesempatan ini PPL diselenggarakan di SMA Negeri 1 Pakem dengan kurun waktu 2,5 bulan yaitu dari tanggal 1 Juli 2014 sampai 16 September 2014. SMA Negeri 1 Pakem terletak di **Jalan Kaliurang Km 17.5 Pakem** Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini berdiri pada tanggal 1 Agustus 1963 yang dalam perjalanannya telah mengukir banyak prestasi baik dari prestasi akademik maupun non-akademik. SMA Negeri 1 Pakem menempati gedung sekolah yang luas halamannya adalah 5.653 m², cukup asri dan sejuk serta upaya dari pihak sekolah yang tak kenal lelah untuk selalu meningkatkan sarana dan prasarana serta mutu pendidikan yang mampu bersaing.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka untuk melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.

Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktek mengajar, dan pelaksanaan. Beberapa persiapan PPL yang dilakukan antara lain kegiatan konsultasi dengan guru pembimbing dan observasi kegiatan pembelajaran. Pada tahap praktek mengajar, mahasiswa menyiapkan perangkat pembelajaran antara lain silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dan media pembelajaran. Praktik mengajar dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2014 sampai 13 September 2014. Pada tahap pelaksanaan praktik mengajar mahasiswa diberi kewenangan penuh untuk mengampu mata pelajaran sejarah Indonesia di seluruh kelas XI meliputi kelas XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI IIS 1, dan XI IIS 2 dengan jumlah pertemuan dalam seminggu masing-masing 2 jam pertemuan, dimana 1 jam pertemuan adalah 45 menit. Untuk jadwal mata pelajaran kimia tersebar merata dari hari Senin sampai dengan Sabtu. Untuk XI MIA 1 terjadwal pada hari Kamis pada jam pelajaran ke-3 dan 4, untuk XI MIA 2 terjadwal pada hari Senin jam pelajaran ke-4 dan 5, untuk kelas XI MIA 3 terjadwal pada hari Sabtu jam pelajaran ke-5 dan 6, untuk kelas XI IIS 1 terjadwal pada hari Jumat jam pelajaran ke-5 dan 6, dan untuk kelas XI IIS 2 terjadwal pada hari Jumat jam pelajaran ke-1 dan 2. Mahasiswa telah dapat



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PAKEM TAHUN 2014

Jalan Kaliurang km 17,5, Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta

menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi masing-masing.



BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk implementasi terhadap dunia pendidikan dengan memberikan praktik pengajaran kepada peserta didik, khususnya dibidang kimia, sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan yang muncul dan cara mengatasinya yang berkaitan dengan dunia pendidikan.

PPL adalah kegiatan latihan kependidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa UNY yang mencakup segala tugas-tugas kependidikan, untuk membentuk calon tenaga kependidikan yang potensial, yang mampu menciptakan situasi dan kondisi dimana siswa atau anak didik dapat belajar secara bermakna (*Meaning Learning*).

PPL bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing sehingga mahasiswa memiliki pengalaman factual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis kependidikan.

Harapan yang ingin dicapai adalah mahasiswa dapat meningkatkan pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan, mendapat kesempatan untuk mempraktikan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan yang lain serta mampu mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah kependidikan yang ada disekolah.

Sebelum pelaksanaan PPL mahasiswa melakukan kegiatan pra-PPL yaitu kegiatan sosialisasi awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah pengajaran mikro dan kegiatan observasi ke lokasi PPL yaitu SMA Negeri 1 Pakem. Kegiatan observasi diharapkan dapat mengetahui dan memperoleh gambaran tentang aktivitas sekolah terutama situasi dan kondisinya.

A. ANALISIS SITUASI

1. Letak Geografis

SMA Negeri 1 Pakem terletak di **Jalan Kaliurang Km 17.5 Pakem** Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini berdiri pada tanggal 1 Agustus 1963 yang dalam perjalanannya telah mengukir banyak prestasi baik dari prestasi akademik maupun non-akademik. SMA



Negeri 1 Pakem menempati gedung sekolah yang luas halamannya adalah 5.653 m², cukup asri dan sejuk serta upaya dari pihak sekolah yang tak kenal lelah untuk selalu meningkatkan sarana dan prasarana serta mutu pendidikan yang mampu bersaing.

Sekolah ini adalah salah satu lokasi yang digunakan untuk KKN-PPL mahasiswa UNY pada semester khusus hingga semester ganjil. Lokasi SMA Negeri 1 Pakem cukup strategis dan mudah ditemukan, karena posisinya tepat dipinggir jalan raya. Jarak tempuh dari Universitas Negeri Yogyakarta ke SMA Negeri 1 Pakem \pm 15 KM.

a. Sejarah

SMA Negeri 1 Pakem merupakan sekolah bernaung di bawah pembinaan Departemen Pendidikan Nasional. Sejak didirikan, SMA Negeri 1 Pakem mengalami banyak perubahan, mulai dari nama sekolah hingga sarana dan prasarana yang ada. Adapun sejarah perjalanan dan perkembangan SMA Negeri 1 Pakem dari dahulu sampai sekarang adalah sebagai berikut:

- 1) Tahun 1964 s/d 1965 bernama SMA III FIP IKIP Yogyakarta
- 2) Tahun 1966 s/d 1970 bernama SMA III IKIP Yogyakarta
- 3) Tahun 1971 s/d 1972 bernama SMA Percobaan III IKIP Yogyakarta
- 4) Tahun 1973 s/d 1974 bernama SM Pembangunan Yogya
- 5) Tahun 1975 s/d 1986 bernama SMA Negeri III IKIP Yogya
- 6) Tahun 1987 s/d 1995 bernama SMA Negeri Pakem Yogya
- 7) Tahun 1996 s/d 2003 bernama SMU Negeri 1 Pakem Yogya
- 8) Tahun 2003 s/d sekarang bernama SMA Negeri 1 Pakem.

SMA Negeri 1 pakem memperingati hari ulang tahun setiap tanggal 13 Agustus. Sekolah tersebut letaknya strategis, karena mudah dijangkau oleh siswa dan letaknya dekat dengan jalan raya. Hal ini merupakan potensi fisik yang dapat menunjang proses pembelajaran.

2. Visi dan Misi Sekolah

Visi dari SMA Negeri 1 Pakem adalah “Unggul berprestasi, berkarakter, berakhlak mulia dengan memiliki wawasan Global dan cinta lingkungan yang berlandaskan akar budaya bangsa”.



Sedangkan untuk misi yang dilakukan untuk mencapai visi tersebut sebagai berikut:

- a. Mengembangkan dan membudayakan Pendidikan karakter yang berdasarkan akar budaya bangsa.
- b. Mengembangkan budaya bersih, tertib, sehat dan nyaman serta cinta lingkungan sekolah.
- c. Mengembangkan budaya belajar bagi semua warga sekolah.
- d. Mengembangkan budaya dan kebanggaan prestasi bagi seluruh warga sekolah.
- e. Mengembangkan efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan proses Kegiatan Belajar dan Mengajar
- f. Meningkatkan prestasi dan peringkat sekolah dalam perolehan ujian nasional di tingkat Kabupaten, Provinsi dan Nasional
- g. Membentuk peserta didik dan warga sekolah agar disiplin, tertib, berdedikasi, jujur dan menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia.
- h. Membentuk peserta didik dan warga sekolah agar tertib menjalankan ajaran agamanya agar senantiasa bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- i. Menumbuhkembangkan budaya bersaing di tingkat local, nasional dan global bagi seluruh warga sekolah.
- j. Mendidik peserta didik dan warga sekolah agar kreatif, inovatif, kompetitif bagi seluruh warga sekolah dengan cara yang santun dan bermanfaat.
- k. Memperkokoh penanaman nilai-nilai budaya bangsa untuk membentuk karakter anak bangsa serta membangun dan menghargai kearifan lokal.
- l. Mengembangkan suasana kehidupan seluruh warga sekolah yang harmonis, selaras, serasi, nyaman, indah, aman dan seimbang.

1. Kondisi Sekolah

SMA Negeri 1 Pakem merupakan salah satu SMA unggulan yang keberadaannya sudah cukup lama dan terbukti mampu memberikan sumbangsih dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, berlokasi di Jl. Kaliurang Km. 17,5, Pakem, Sleman, Yogyakarta. Kondisi atau keadaan sekolah cukup strategis dan kondusif sebagai tempat belajar. Hal ini



dapat dilihat dengan letak sekolahnya yang terletak di dekat jalan raya sehingga mudah dijangkau menggunakan kendaraan umum. Selain itu juga suasana yang tidak terlalu ramai sehingga memungkinkan pelaksanaan belajar mengajar berjalan dengan lancar dan tenang. SMA Negeri 1 Pakem merupakan SMA yang sudah dilengkapi dengan beberapa sarana prasarana penunjang KBM. Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Pakem diantaranya adalah gedung sekolah yang terdiri dari ruang kelas/ruang belajar, ruang kantor, ruang penunjang dan lapangan yang biasa digunakan untuk kegiatan upacara, olah raga dan untuk pelaksanaan ekstrakurikuler. Adapun fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh sekolah ini selengkapnya adalah:

a. Kondisi Fisik Sekolah

1) Ruang Kelas

Ruang kelas sebanyak 16 kelas, masing-masing sebagai berikut:

- a) Kelas X terdiri dari 5 ruang kelas (3 kelas MIA dan 2 kelas IIS).
- b) Kelas XI terdiri dari 5 ruang kelas (3 kelas MIA dan 2 kelas IIS).
- c) Kelas XII terdiri dari 6 ruang kelas (3 kelas MIA dan 3 kelas IIS).

Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya papan tulis, meja, kursi, speaker, jam dinding, lambang pancasila, foto presiden dan wakil presiden, alat kebersihan, papan pengumuman, dan kipas angin. Fasilitas yang ada dalam kondisi baik.

2) Ruang Perpustakaan

Perpustakaan terdiri dari satu ruang yang berfungsi sebagai tempat sirkulasi buku dan administrasinya, sekaligus sebagai tempat baca dan koleksi buku-buku. Fasilitas yang ada di perpustakaan, antara lain: rak dan almari, meja baca, dan kursi. Selain itu, di perpustakaan juga terdapat gambar-gambar para pahlawan Indonesia, Presiden dan Wakil Presiden, peta dunia, globe, dan beberapa slogan. Koleksi buku-buku cukup lengkap untuk bidang keahlian masing-masing dan juga sastra Indonesia, namun perlu adanya penambahan



koleksi buku-buku, seperti: Sastra Inggris, Jawa, dan novel-novel yang baik bagi hiburan siswa. Perpustakaan ini dikelola oleh 2 orang pustakawan.

Ada beberapa kategori peminjaman buku.

- 1) Buku cetak umum/paket yang di gunakan di kelas, dan tidak dapat di bawa pulang.
- 2) Buku cetak yang dapat di bawa pulang.
- 3) Kamus sangat terbatas, penggunaan kamus hanya di dalam perpustakaan.
- 4) Ada beberapa kaset namun tidak pernah digunakan.
- 5) Fasilitas lainnya adalah adanya kotak kritik dan saran, buku tamu bagi siswa dan guru.

3) Ruang Tata Usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha, diawasi oleh Kepala Sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan, keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha.

4) Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Ruang bimbingan dan konseling baru saja jadi dan saat ini kegiatan yang menyangkut dengan bimbingan dan konseling dilakukan di ruang bimbingan dan konseling SMA Negeri 1 Pakem. Disini ada dua guru pembimbing yang siap melayani siswa-siswi di SMA Negeri 1 Pakem. Di dalam ruang bimbingan dan konseling sudah ada dua ruang konseling, ruang tamu, dan komputer.

5) Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pakem terdiri dari dua bagian, yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan Kepala Sekolah. Selain itu



ruang kerja Kepala Sekolah juga digunakan untuk konsultasi antara Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

6) Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang Wakil Kepala Sekolah dimanfaatkan untuk mengadakan pertemuan/rapat dengan antar WaKa, yaitu WaKa Kurikulum, WaKa Kesiswaan dan WaKa Sarpras (Sarana dan Prasarana).

7) Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran, tugas mengajar guru, dll. Meskipun ruang guru tidak terlalu luas, namun sudah cukup untuk para guru mengerjakan tugasnya.

8) Ruang OSIS

Ruang OSIS SMA Negeri 1 Pakem berdampingan dengan Koperasi. Ruang OSIS yang terdapat di SMA Negeri 1 Pakem kurang dimanfaatkan secara optimal, karena hanya untuk menyimpan barang-barang saja. Sedangkan untuk mengadakan pertemuan rutin, para anggota OSIS memanfaatkan perpustakaan atau ruang kelas setelah pulang sekolah. Meskipun demikian, kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOPDB, perekrutan anggota baru, baksos, tonti, dll.

9) Ruang Unit Kesehatan Siswa (UKS)

UKS disekolah ini terdapat dua ruangan yang satu untuk putra dan yang satu untuk putri. Kepeguruan UKS ini dipegang oleh siswa, dalam berjalannya ketika siswa ada yang sakit maka akan ditangani di UKS ini dan apabila tidak bisa ditangani maka akan dirujuk kerumah sakit. Kelengkapan di ruang UKS ini sudah lengkap seperti obat-obatannya.

10) Laboratorium Kimia



Laboratorium Kimia di SMA Negeri 1 Pakem fasilitasnya sudah sangat komplit, baik larutan maupun alat-alatnya sehingga sangat memadai untuk menunjang praktikum Kimia. Kondisinya juga bersih dan nyaman sehingga kondusif dan nyaman untuk melakukan praktikum.

11) Laboratorium Biologi

Laboratorium Biologi di SMA N 1 Pakem memiliki fasilitas yang cukup lengkap. Lokasi laboratorium berada di samping tempat parkir berdampingan dengan laboratorium Fisika. Kondisi ruang juga cukup kondusif untuk keberlangsungan praktikum. Akan tetapi, di laboratorium terdapat awetan hewan maupun tumbuhan yang kurang bisa dipakai sebagai media praktikum. Namun secara umum, dengan adanya laboratorium Biologi telah dapat menunjang siswa dalam melakukan praktikum.

12) Tempat Ibadah

Mushola SMA Negeri 1 Pakem terletak di bagian selatan gedung sekolah. Mushola ini cukup bersih dan tertata dengan baik dan dilengkapi buku-buku keagamaan dan kitab suci. Namun ada beberapa hal yang perlu dibenahi yaitu penambahan jumlah mukena dan perlu diadakannya pemasangan papan nama mushola. Mushola ini memiliki struktur pengurus yang dinamakan Rohis terdiri dari siswa-siswi aktif SMA Negeri 1 Pakem dan guru pembimbing.

13) Kamar Mandi

Kamar mandi dan WC SMA Negeri 1 Pakem ada dua lokasi, pertama terletak di satu lokasi dengan mushola sekolah dan satu lokasi lagi di bagian belakang sekolah berada di sebelah Lab Kimia. Kamar mandi dan WC ini teruntuk siswa dan guru. Kondisi kamar mandi dan wc ini cukup bersih dan terawat. Namun akan lebih baik lagi jika disediakan sabun.



14) Kantin

Kantin SMA Negeri 1 Pakem mempunyai satu unit kantin sekolah. Suasana kantin masih kurang bersih dan belum bisa menampung banyak siswa. Kantin ini menyediakan berbagai macam makanan, selain itu juga harganya masih terjangkau. Di kantin sekolah ini juga sudah tersedia wastafel sederhana untuk siswa cuci tangan. Diharapkan dengan kantin yang lebih nyaman siswa tidak harus jajan meninggalkan area sekolah, sehingga keamanan dan ketertiban terjaga.

15) Koperasi Siswa

Koperasi bersebelahan dengan ruang OSIS. Pemanfaatan koperasi kurang optimal. Koperasi jarang buka dan pelayanan terhadap peserta didik masih kurang.

16) Tempat Ibadah

Tempat ibadah di sekolah ini yaitu sebuah mushola. Mushola ini terjaga dan tertata dengan rapi baik tempat wudhu yang banyak dan bersih serta alat ibadah yang mencukupi sehingga tidak mengganggu siswa saat beribadah. Didalam mushola ini juga terdapat perpustakaan yang memuat buku-buku yang berkaitan dengan agama.

17) Kamar Mandi untuk Guru dan Siswa

SMA Negeri 1 Pakem memiliki dua lokasi kamar mandi, yaitu di depan masjid dan disamping perpustakaan. Namun, kamar mandi yang sering digunakan adalah kamar mandi yang berlokasi di depan masjid. Kamar mandi yang berlokasi di depan masjid memiliki 7 ruang, yaitu 1 ruang untuk guru wanita, 2 ruang untuk guru laki-laki, 2 ruang untuk peserta didik putri dan 2 ruang untuk peserta didik putra.

18) Gudang

Gudang digunakan untuk menyimpan prasarana, alat olahraga, ATK dan alat-alat inventaris lainnya (masih dalam perbaikan).



b. Potensi Sekolah

a. Keadaan Peserta Didik

Peserta Didik SMA Negeri 1 Pakem terdiri dari:

- i. Peserta Didik kelas X yang berjumlah 159 peserta didik yang kesemuanya dibagi ke dalam 5 kelas yang masing-masing kelas berjumlah 32 peserta didik.
- ii. Peserta Didik kelas XI yang berjumlah 157 yang kesemuanya dibagi ke dalam 5 kelas yaitu 3 kelas MIA dan 2 kelas IIS. Kelas XI MIA 1 berjumlah 32 peserta didik, XI MIA 2 berjumlah 31 peserta didik, XI MIA 3 berjumlah 31 peserta didik, XI IIS 1 berjumlah 31 peserta didik dan XI IIS 2 berjumlah 30 peserta didik.
- iii. Peserta Didik kelas XII yang berjumlah 128 peserta didik yang kesemuanya dibagi ke dalam 6 kelas yaitu 3 kelas IPA dan 3 kelas IPS.

b. Tenaga Pengajar

SMA Negeri 1 Pakem memiliki tenaga pengajar sebanyak 36 orang yang sebagian besar berkualifikasi S1 (Sarjana) dan beberapa guru berkualifikasi S2. Sebagian besar guru sudah berstatus sebagai PNS dan beberapa guru masih berstatus Non PNS. Masing-masing guru mengajar sesuai dengan bidang keahliannya. Selain itu, juga terdapat beberapa guru yang melakukan pembinaan terhadap siswa.

c. Karyawan Sekolah

Karyawan di SMA Negeri 1 Pakem berjumlah 9 orang yaitu Tata Usaha sebanyak 5 orang, bagian perpustakaan 1 orang, pembantu umum (petugas kebersihan, parkir, dapur sekolah) sebanyak 2 orang dan penjaga malam 1 orang.

d. Ektrakurikuler

Terdapat banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola oleh pihak sekolah dan OSIS yang sifatnya wajib, semi wajib, dan pilihan bagi kelas X dan XI. Ekstrakurikuler tersebut meliputi:

1. Pramuka
2. Pendalaman Materi
3. Peleton Inti



4. Seni Vokal
5. Seni Instrumentalia
6. Seni Budaya Jawa
7. Jurnalistik
8. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
9. Agrobisnis
10. Kewirausahaan/Koperasi Siswa
11. Olimpiade
12. Seni Tari
13. Debat
14. Seni Desain Grafis
15. Menjahit
16. Futsal
17. Palang Merah Remaja (PMR)
18. Basket
19. Fotografi

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Senin-Sabtu setelah kegiatan belajar mengajar berakhir. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan, hal ini dibuktikan melalui berbagai macam kejuaraan yang berhasil diraih oleh para siswa. Kejuaraan tersebut berasal dari berbagai macam bidang lomba yang aktif diikuti oleh SMA N 1 Pakem seperti lomba keagamaan (MTQ, Kaligrafi), seni suara, lomba tontol, pramuka, basket, dan debat Bahasa Inggris. Kegiatan OSIS secara umum berjalan dengan baik, organisasi OSIS aktif dalam kegiatan rutin sekolah seperti MOPDB, perekrutan anggota baru, bakti sosial dan pensi sekolah. Anggota OSIS mengadakan pertemuan rutin di perpustakaan atau menggunakan ruang kelas setelah pulang sekolah.

c. Permasalahan dan Potensi Pembelajaran

Kualitas pembelajaran dapat ditentukan oleh berbagai faktor, diantaranya yaitu guru, fasilitas sekolah, media pembelajaran dan sumber belajar. SMA N 1 Pakem memiliki potensi yang baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Permasalahan yang ditemukan adalah:



1. Belum Optimalnya penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia dan kualitas sekolah, seperti perpustakaan yang kurang diminati siswa.
2. Motivasi belajar siswa perlu ditingkatkan.

Sumber Daya Manusia yang belum optimal dapat menghambat proses perencanaan pengembangan dan pembangunan sekolah. Pendekatan, pengarahan, pembinaan dan motivasi sangat diperlukan agar siswa lebih bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan pembangunan sekolah pun menjadi lebih lancar.

Berdasarkan analisis dari hasil observasi, mahasiswa PPL Pendidikan Kimia UNY lokasi SMA N 1 Pakem berusaha memberikan respon awal bagi pengembangan SMA N 1 Pakem. Hal ini dilakukan sebagai wujud dari pengabdian PPL Pendidikan Sejarah UNY terhadap masyarakat berdasarkan ilmu dan ketrampilan tambahan yang telah kami dapatkan di bangku kuliah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan pihak sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan hasil mufakat antara guru pembimbing mata pelajaran Sejarah dengan mahasiswa. Program tersebut diharapkan dapat membangun dan memberdayakan seluruh potensi yang dimiliki SMA N 1 Pakem. Mahasiswa PPL Pendidikan Sejarah UNY 2014 sadar bahwa kontribusi fisik dan pikiran selama kurang lebih dua bulan dirasa masih sangat kurang dan belum signifikan. Oleh karena itu, upaya pengoptimalan kemampuan sekolah harus didukung oleh kedua belah pihak melalui komunikasi dua arah yang komunikatif dan intensif.

Perencanaan dan penentuan kegiatan yang telah disusun mengacu pada pemilihan kriteria berdasarkan:

- a. Maksud, tujuan, manfaat, kelayakan dan fleksibilitas program
- b. Potensi guru dan siswa
- c. Waktu dan fasilitas yang tersedia
- d. Kebutuhan dan dukungan dari guru, karyawan dan siswa
- e. Kemungkinan yang berkesinambungan

B. PERUMUSAN PROGRAM KEGIATAN PPL

Kegiatan PPL UNY dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan terhitung mulai tanggal 1 Juli 2014 sampai 17 September 2014. Berdasarkan analisis situasi sekolah, maka praktikan dapat merumuskan permasalahan,



mengidentifikasi dan mengklarifikasikannya menjadi program kerja yang dicantumkan dalam matriks program kerja kelompok dan individu yang akan dilaksanakan selama PPL.

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran setelah atau pasca penerjunan sangatlah penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL. Agar pelaksanaan program PPL berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan perumusan program. Dalam pelaksanaan PPL, praktikan menetapkan program-program sebagai berikut :

1. Kegiatan PPL

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Dalam pelaksanaan observasi praktikan mengamati beberapa aspek yaitu:

- 1) Kondisi fisik sekolah
- 2) Potensi peserta didik, guru dan karyawan
- 3) Fasilitas KBM, media, perpustakaan dan laboratorium
- 4) Ekstrakurikuler dan organisasi peserta didik
- 5) Bimbingan Konseling
- 6) UKS
- 7) Administrasi
- 8) Koperasi, tempat ibadah dan kesehatan lingkungan
- 9) Observasi perangkat pembelajaran

Praktikan mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan guru pembimbing sebelum KBM berlangsung agar praktikan lebih mengenal perangkat pembelajaran.

b. Observasi Proses Pembelajaran

Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar langsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar adalah membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian serta menutup pelajaran.

c. Observasi Perilaku Peserta Didik

Praktikan mengamati perilaku peserta didik ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas.



d. Membuat perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran meliputi pembuatan Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Administrasi mengajar yang berupa RPP diserahkan kepada guru pembimbing.

e. Konsultasi persiapan mengajar

Sebelum praktikan mengajar, perlu konsultasi kepada guru pembimbing untuk menentukan materi yang harus diajarkan kepada peserta didik.

f. Pembuatan media pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran untuk menciptakan proses pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran

g. Pelaksanaan praktik mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar minimal sebanyak 8 kali tatap muka sesuai dengan kebijakan dari Universitas Negeri Yogyakarta. Jadwal mengajar sesuai dengan mata diklat yang diampu oleh masing-masing praktikan.

h. Konsultasi pelaksanaan mengajar

Konsultasi pelaksanaan mengajar dimaksudkan agar para praktikan lebih mudah dalam mengkondisikan kelas dan melaksanakan praktik mengajar.

i. Evaluasi materi pengajaran

Evaluasi materi pengajaran dilakukan setiap kali para praktikan selesai mengajar dengan tujuan agar praktik mengajar dengan lebih mudah.

j. Mengajar privat materi kimia

Mengajar kimia pada siswa yang belum terlalu memahami materi ataupun untuk mengajari tugas dan juga persiapan ulangan. Kegiatan ini biasanya dilakukan di luar jam sekolah.

k. Membuat laporan PPL

Membuat laporan PPL dan diserahkan kepada guru pembimbing sebagai hasil mengajar selama ini.



C. LAPORAN HASIL OBSERVASI

Observasi merupakan kegiatan pengamatan di lokasi PPL berlangsung. Pengamatan ini dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan gambaran yang sesungguhnya mengenai kondisi lembaga dan kondisi peserta didiknya. Selain itu juga agar mahasiswa dapat melihat juga ketersediaan media-media pembelajaran yang ada. Dengan melaksanakan observasi diharapkan mahasiswa dapat menentukan suatu formulasi program yang tepat agar dapat dilaksanakan ketika sudah diterjunkan dalam program PPL.

Ada beberapa aspek yang diamati yaitu:

a. Observasi lingkungan sekolah

Dalam pelaksanaan observasi praktikan mengamati beberapa aspek yaitu:

- 1) Kondisi fisik sekolah
- 2) Potensi siswa, guru dan karyawan
- 3) Fasilitas KBM, media, perpustakaan dan laboratorium
- 4) Ekstrakurikuler dan organisasi siswa
- 5) Bimbingan konseling
- 6) UKS
- 7) Administrasi
- 8) Koperasi, tempat ibadah dan kesehatan lingkungan.

b. Observasi perangkat pembelajaran

Praktikan mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan guru pembimbing sebelum KBM berlangsung agar praktikan lebih mengenal perangkat pembelajaran.

c. Observasi proses pembelajaran

Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar langsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar adalah: membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian dan menutup pelajaran.



d. Observasi perilaku siswa

Praktikan mengamati perilaku siswa ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar baik didalam maupun diluar kelas.

Adapun hasil observasi di SMA Negeri 1 Pakem tentang kondisi sekolah, dapat kami laporkan sebagai berikut :

a. Kondisi Umum SMA Negeri 1 Pakem

Secara umum, kondisi SMA Negeri 1 Pakem yaitu lokasi sekolah cukup setrategis dan kondusif sebagai tempat belajar. Jalan menuju sekolah mudah dicapai dan tidak bising atau rame. Fasilitas penunjang cukup lengkap, seperti gedung untuk Proses Belajar Mengajar (PBM), laboratorium, tempat ibadah, parkir, persediaan air bersih, kamar mandi dan toilet.

Adanya perawatan yang saat ini semakin baik menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dapat berjalan dengan lancar sehingga siswa merasa nyaman untuk mengikuti KBM di sekolah.

b. Kondisi Kedisiplinan di SMA Negeri 1 Pakem

Dari hasil observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMA Negeri 1 Pakem sebagai berikut :

1) Jam masuk/pelajaran dimulai tepat jam 07.00 WIB.

Kedisiplinan siswa sudah cukup bagus karena hampir tidak terlihat siswa yang datang terlambat.

c. Media dan Sarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran yang digunakan di SMA Negeri 1 Pakem cukup mendukung untuk tercapainya proses KBM, karena ruang teori dan praktik terpisah .Sarana yang ada di SMA Negeri 1 Pakem meliputi :

1) Laboratorium

2) Perpustakaan, dan

3) Media pembelajaran seperti White Board dan LCD.

d. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum, kondisi fisik bangunan gedung sekolah cukup baik, sehingga sangat mendukung untuk kegiatan KBM.



e. Personalia Sekolah

Dalam hal ini kepala sekolah dibantu oleh beberapa wakil kepala sekolah, staf dan tata usaha.

f. Perpustakaan

Perpustakaan sebagai sumber informasi siswa dan guru yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Pakem, banyak buku – buku disana yang dapat dimanfaatkan.

g. Laboratorium

Sekolah ini memiliki dua labolaturium yaitu laboratorium IPA dan laboratorium komputer. Masing – masing telah dilengkapi dengan sarana laboratorium yang cukup memadai.

h. Lingkungan Sekolah

Sekolah berada dekat dengan perkampungan masyarakat. Lingkungan sekolah cukup bersih dan aman karena ada petugas kebersihan.

i. Fasilitas Olah Raga

Fasilitas olah raga cukup memadai, seperti lapangan basket, lapangan bulu tangkis, dan lapangan volly.

j. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan SMA Negeri 1 Pakem cukup baik. Seperti organisasi yang ada antara lain :

- 1) OSIS.
- 2) Keolah ragaan.
- 3) Kegiatan ekstra kurikuler



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PEMBEKALAN PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh pembekalan yang dilaksanakan dikampus UNY. Adapun materi untuk pembekalan adalah wawasan tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru dibidang pendidikan dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

B. JADWAL PELAKSANAAN PPL

Program pelaksanaan PPL dalam waktu 6 minggu terhitung sejak tanggal 6 Agustus 2014 – 17 september 2014. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMA Negeri 1 Pakem dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal pelaksanaan kegiatan KKN – PPL UNY 2014

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Penerjunan mahasiswa ke sekolah	Februari 2014	SMA Negeri 1 Pakem
2.	Observasi Pra KKN-PPL	3 - 18 Februari 2013	SMA Negeri 1 Pakem
3.	Pembekalan KKN-PPL	3 Mei 2013	UNY
4.	Penyerahan Mahasiswa KKN-PPL	1 Juli 2013	SMA Negeri 1 Pakem
5.	Praktik Mengajar (PPL)	1 Juli - 16 September 2014	SMA Negeri 1 Pakem
6.	Penyelesaian Laporan / Ujian	15 September 2014	SMA Negeri 1 Pakem, UNY
7.	Penarikan mahasiswa KKN-PPL	17 September 2014	SMA Negeri 1 Pakem

C. KEGIATAN PPL

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Dalam pelaksanaan observasi praktikan mengamati beberapa aspek yaitu:

- 1) Kondisi fisik sekolah



- 2) Potensi peserta didik, guru dan karyawan
- 3) Fasilitas KBM, media, perpustakaan dan laboratorium
- 4) Ekstrakurikuler dan organisasi peserta didik
- 5) Bimbingan Konseling
- 6) UKS
- 7) Administrasi
- 8) Koperasi, tempat ibadah dan kesehatan lingkungan
- 9) Observasi perangkat pembelajaran

Praktikan mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan guru pembimbing sebelum KBM berlangsung agar praktikan lebih mengenal perangkat pembelajaran.

b. Observasi Proses Pembelajaran

Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar langsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar adalah membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian serta menutup pelajaran.

Observasi Pembelajaran di kelas (observasi pra-PPL) merupakan kegiatan pengamatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebelum pelaksanaan PPL. Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik dalam proses belajar mengajar di kelas. Observasi dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2014. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara mendalam agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan KKN-PPL di sekolah. Observasi ini mempunyai tujuan, yaitu :

- 1) Mengetahui secara langsung proses pembelajaran yang berlangsung di kelas.
- 2) Mengetahui berbagai proses pembelajaran, yakni membuka pelajaran, penggunaan metode yang tepat, prinsip mengajar yang digunakan, penggunaan media dan langkah menutup pelajaran.
- 3) Sebagai tahap awal sosialisasi dengan para siswa yang akan diajar.
- 4) Sebagai prediksi dalam menentukan langkah-langkah dan strategi yang akan ditempuh dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru. Dalam observasi ini mahasiswa mengikuti guru



pembimbing saat mengajar di kelas dengan tujuan mendapatkan metode dan cara yang tepat dalam proses belajar mengajar. Observasi pembelajaran teori di kelas, kemudian didiskusikan di dalam kelas Pengajaran Mikro. Tujuannya untuk membahas kekurangan dan kelebihan yang telah diobservasi dan berusaha mencari penyelesaian apabila ditemukan suatu kasus dalam kegiatan observasi tersebut.

Adapun yang menjadi obyek dari observasi ini adalah :

1) Perangkat Pembelajaran

a) Kurikulum 2013

Guru Sejarah di SMA N 1 Pakem menggunakan pedoman yang terdapat dalam Kurikulum 2013 yang baru saja diterapkan di SMA Negeri 1 Pakem. Dalam pelajaran sejarah menurut kurikulum 2013 ini 5 jam pelajaran di kelas X dan 6 jam di kelas XI.

b) Silabus

Silabus ada dan menggunakan format yang telah ditentukan oleh sekolah yang dimuat dalam pengembangan Kurikulum 2013

c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ada dan menggunakan format yang telah ditentukan oleh sekolah yang dimuat dalam pengembangan Kurikulum 2013.

2) Proses Pembelajaran

a) Membuka Pelajaran

Guru mengucapkan salam, melakukan presensi, kemudian guru langsung memberikan sedikit pengantar dengan mengulang materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya dengan bertanya kepada siswa.

b) Penyajian Materi

Materi disampaikan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Guru dapat memberikan materi secara singkat dan jelas, tetapi tidak terpaku pada materi di dalam buku paket.

c) Metode Pembelajaran

Guru menggunakan metode pembelajaran dengan ceramah bervariasi. Guru sangat komunikatif sehingga siswa senang mengikuti pelajaran.

d) Penggunaan bahasa

Guru Sejarah di SMA N 1 Pakem menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa.



e) Penggunaan waktu

Guru menggunakan setiap pertemuan untuk menyelesaikan satu topik, tapi jika tidak selesai akan dilanjutkan pertemuan berikutnya atau dijadikan pekerjaan rumah bila memungkinkan. Selama jam pelajaran, guru membagi waktu menjadi tiga tahap, yaitu pembukaan dengan menanyakan kembali materi yang telah lalu, kemudian dilanjutkan dengan materi untuk hari ini, dan diakhiri dengan mengambil kesimpulan dan nilai-nilai dari materi hari ini bersama dengan siswa.

f) Gerak

Guru menjelaskan sambil berkeliling di kelas. Guru mendekati siswa yang dirasa mulai kurang memperhatikan pelajaran sambil memberikan pancingan agar kembali fokus ke pelajaran. Sesekali Guru menulis di papan tulis beberapa hal yang dirasa penting.

g) Cara memotivasi Siswa

Untuk memotivasi siswa, guru memberi pujian pada siswa yang melakukan pekerjaan dengan baik, guru juga memberikan saran cara belajar yang baik, dan sesekali memberikan nasehat kepada siswa agar belajar dengan baik supaya mereka menjadi orang yang sukses.

h) Teknik Bertanya

Dalam bertanya, singkat tetapi tepat, sehingga mudah dimengerti siswa. Apabila siswa tidak mampu menjawab, guru akan meminta teman di sebelahnya untuk membantu. Pertanyaan diberikan secara bergantian kepada hampir semua siswa.

i) Teknik Penguasaan Kelas

Guru berkeliling ke seluruh ruangan kelas. Siswa yang gaduh dan kurang fokus diminta untuk menjawab pertanyaan.

j) Penggunaan Media

Guru menggunakan LKS, papan tulis, dan spidol sebagai media pembelajaran.

k) Bentuk dan cara Evaluasi

Guru memberikan pertanyaan lisan kepada siswa sehingga dapat diketahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran. Guru juga melakukan koreksi.



l) Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari bersama-sama dengan siswa dan bertanya pada siswa nilai-nilai yang harus dikembangkan dari pembelajaran hari ini agar bisa membuat mereka jadi lebih baik. Tidak lupa diakhiri dengan doa.

c. Observasi Perilaku Peserta Didik

Praktikan mengamati perilaku peserta didik ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas.

a) Perilaku siswa di dalam kelas.

Siswa serius dalam mengikuti pelajaran. Tetapi ada beberapa siswa yang kurang Serius mengikuti pelajaran. Namun mayoritas dari mereka aktif dalam menanggapi pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh guru walaupun terkesan menanggapi dengan nada sedikit bercanda.

b) Perilaku siswa di luar kelas

Siswa baik dan ramah dengan orang lain, walaupun orang itu baru saja mereka kenal. Mereka mau menyapa saat bersama-sama pulang dari sekolah atau berpapasan di lorong sekolah.

d. Konsultasi persiapan mengajar

Sebelum praktikan mengajar, perlu konsultasi kepada guru pembimbing untuk menentukan materi yang harus diajarkan kepada peserta didik.

e. Pembuatan media pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran untuk menciptakan proses pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran

f. Pelaksanaan praktik mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar minimal sebanyak 8 kali tatap muka sesuai dengan kebijakan dari Universitas Negeri Yogyakarta. Jadwal mengajar sesuai dengan mata diklat yang diampu oleh masing-masing praktikan.

g. Konsultasi pelaksanaan mengajar

Konsultasi pelaksanaan mengajar dimaksudkan agar para praktikan lebih mudah dalam mengkondisikan kelas dan melaksanakan praktik mengajar.



h. Evaluasi materi pengajaran

Evaluasi materi pengajaran dilakukan setiap kali para praktikan selesai mengajar dengan tujuan agar praktik mengajar dengan lebih mudah.

i. Membuat laporan PPL

Membuat laporan PPL dan diserahkan kepada guru pembimbing sebagai hasil mengajar selama ini.

a. Pengajaran Mikro (*Mikro Teaching*)

Pembelajaran mikro teaching dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam pengajaran mikro, mahasiswa calon guru diarahkan pada pembentukan kompetensi guru sebagai agen pembelajaran seperti yang termuat dalam Undang Undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yakni Bab IV Pasal 10 dan berdasarkan Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada bab IV pasal 3, Kompetensi tersebut meliputi : (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, dan (4) kompetensi sosial.

Oleh karena itu sebagai calon guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut baik melalui *preservice* maupun *inservice training* antara lain melalui pengajaran mikro. Salah satu bentuk *preservice training* bagi calon guru adalah melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis.

Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui penguaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Dalam pelaksanaannya, pengajaran mikro mencakup kegiatan orientasi, observasi di sekolah atau lembaga yang akan dipakai untuk PPL, serta praktik mengajar. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil PPL.

Praktik pembelajaran mikro meliputi :

- 1) Praktik membuka dan menutup pelajaran.
- 2) Praktik mengajar.
- 3) Teknik bertanya.
- 4) Teknik menguasai dan mengelola kelas.
- 5) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan
- 6) Sistem Penilaian.



PELAKSANAAN

1. Persiapan mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

1) Konsultasi dengan guru pembimbing.

Konsultasi guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

2) Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, buku referensi yang lain dan internet juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar, mahasiswa PPL juga harus menguasai materi. Yang dilakukan adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

3) Penyusunan Rencana Pembelajaran dan Silabus.

Penyusunan rencana pembelajaran dan silabus ini sangat diperlukan. Hal ini dilakukan guna persiapan atau skenario apa yang akan dilakukan pada saat mengajar dikelas. Selain itu pembuatan RRP ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh materi yang akan kita ajarkan. Dalam artian bahwa pembuatan RPP ini merupakan pedoman guru dalam mengajar.

4) Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.

5) Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok serta ulangan harian.

2. Program PPL



1) Pembelajaran Mikro Teaching

Pembelajaran mikro teaching dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Mahasiswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 8 orang dengan 1 dosen pembimbing. Praktik pembelajaran mikro meliputi :

- a) Praktik membuka dan menutup pelajaran.
- b) Praktik mengajar.
- c) Teknik bertanya.
- d) Teknik menguasai dan mengelola kelas.
- e) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan
- f) Sistem Penilaian.

2) Observasi

Observasi proses pembelajaran ke sekolah yang bersangkutan dilaksanakan pada tanggal 15-28 Februari 2013. Observasi ini dimaksudkan untuk mengetahui proses belajar mengajar yang ada di sekolah dan memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang PBM yang berlangsung sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan baik sebelum melaksanakan PPL.

3) Pembekalan

Kegiatan pembekalan disampaikan oleh DPL atau Dosen Pembimbing Lapangan dan dilaksanakan pada Rabu, 1 Februari 2014 di FIS. Pembekalan tersebut dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan tentang profesionalisme tenaga kependidikan dan tentang mekanisme pelaksanaan kegiatan.

4) Praktek Mengajar

Pada tahap ini, praktikan melakukan praktik mengajar dengan pengawasan dan bimbingan dari guru pembimbing yang telah ditentukan oleh pihak sekolah pada setiap mahasiswa praktikan.



Jadwal mengajar

Jam Pelajaran	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1						
2						
3						X MIA 2
4			X IIS 1			X MIA 2
5		XIIS 2	X IIS 1			
6	X MIA 3	XIIS 2				
7	X MIA 3			X MIA 1		
8				X MIA 1		

5) Evaluasi

Pada tahap ini, praktikan dinilai oleh guru pembimbing, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktifitas mengajar di kelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas. Praktikan juga melakukan evaluasi terhadap murid-murid dengan melakukan *Evaluasi Hasil Pembelajaran*. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui sejauh mana kemampuan siswa yang telah diajar selama pelaksanaan PPL dalam menangkap materi yang diberikan.

6) Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan dosen pembimbing.

7) Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 17 September 2014 oleh pihak UPPL yang diwakilkan pada DPL masing-masing.

D. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Kemampuan guru dalam menguasai materi dan metode penyampaian merupakan hal terpenting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan



agar terjadi transfer nilai dan ilmu serta ketrampilan dari guru ke siswa. Akan tetapi bila siswa kurang respek dan serius terhadap mata pelajaran akan menyebabkan kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar akan terganggu kelancarannya.

Dari kegiatan praktik mengajar di kelas, praktikan menjadi lebih paham bagaimana cara membuka pelajaran, cara mengelola kelas, cara memotivasi siswa, cara menyampaikan dan menyajikan materi, teknik memberikan pertanyaan kepada siswa. Walaupun mungkin belum sempurna, tapi praktikan mendapat pengalaman yang berharga.

Karakter yang berbeda dari setiap siswa menuntut praktikan untuk memberi perlakuan yang berbeda pula dan merencanakan pengajaran yang kreatif dan persiapan yang matang. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman dan tujuan pembelajaran tercapai. Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif diterapkan dalam pembelajaran kelas.
- b. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- c. Memberikan motivasi pada tiap siswa yang merasa kurang mampu dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.
- e. Sebelum mengajar, setiap guru atau calon guru mempersiapkan program tahunan, program semester, alokasi waktu, silabus, rencana pembelajaran yang berisi langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas, praktikan menggunakan metode demonstrasi, inquiry, tanya jawab, diskusi, ceramah, penugasan. Metode-metode tersebut bertujuan agar materi-materi yang di ajarkan lebih mudah diterima oleh siswa.



1. Manfaat PPL Bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa namun juga dituntut untuk menjadi manager kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda seringkali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.



- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

2. Faktor Pendukung

- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam pendidikan, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran
- b. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
- c. Murid-murid yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM
- d. Pembelajaran tidak hanya di kelas saja, tetapi proses KBM juga dilaksanakan di laboratorium Fisika sehingga siswa tidak jenuh/bosan

3. Refleksi

Dari pelaksanaan PPL yang kegiatan-kegiatannya telah direncanakan maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan di masa mendatang sebagai berikut.

Ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan dalam praktik mengajar, antara lain:

- a. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat ramai dengan tingkat emosi dan kenakalan anak-anak yang cukup tinggi
- b. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat pendiam dan masih malu untuk berbicara
- c. Kebiasaan para murid yang lemah konsep atau dasar fisika yang mengharuskan bagi praktikan mengulang konsep tersebut sehingga cukup memakan waktu
- d. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh mahasiswa praktikan. Hal ini terlihat dari kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, tetapi hanya sebagian siswa saja sedangkan yang lainnya tetap memperhatikan.
- e. Berkaitan dengan waktu dalam mengajar, mahasiswa praktikan terkadang kurang tepat dalam memperhitungkan waktu dengan bahan



pelajaran yang akan diajarkan, sehingga dalam mengajar terkesan terlalu cepat atau terburu-buru.

- f. Mahasiswa merasa kesulitan ketika mendapat jam pelajaran terakhir karena siswa merasa fisika adalah pelajaran yang membosankan dan sulit.
- g. Suasana belajar yang kurang kondusif disebabkan karena ada beberapa siswa di kelas yang suka mengganggu temannya dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini menyebabkan pengurangan waktu dalam kegiatan KBM di kelas karena harus menertibkan siswa tersebut. Dengan demikian, suasana kelas sendiri kurang kondusif.

Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

- a. Jika suasana kelas ramai sebaiknya praktikan diam didepan kelas, kalau siswa merasa bersalah biasanya siswa langsung diam sendiri tetapi jika masih tetap ramai guru memberi soal-soal latihan yang mudah dikerjakan oleh siswa untuk menarik minat siswa dalam belajar fisika
- b. Menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif untuk mengutarakan pendapatnya
- c. Mensiasati alokasi waktu yang tersedia dan banyak memberikan penugasan di rumah sehingga siswa bisa latihan di rumah
- d. Untuk memunculkan motivasi dalam belajar, maka mahasiswa praktikan memberikan “reward” kepada siswa yang berprestasi, aktif serta yang memperhatikan dan merespon pelajaran fisika. Dan tidak langsung menyalahkan siswa apabila dalam menjawab atau menanggapi suatu permasalahan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Atau dengan kata lain, praktikan harus lebih pintar dalam menggunakan bahasa yang tepat untuk menanggapi jawaban atau pendapat dari siswa. Selain itu praktikan sesekali dapat menyisipkan cerita-cerita tentang masa depan misalnya tentang kehidupan di dunia kampus dan lain-lain yang dapat menambah pengetahuan siswa serta kedekatan dengan siswa.
- e. Dalam mengatasi pembagian waktu yang kurang tepat, praktikan berkonsultasi dengan guru dan pembimbing. Praktikan juga membuat alokasi waktu ketika membuat RPP yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan, baik diperhatikan dari tingkat kesulitan ataupun banyak sedikitnya materi. Tetapi dalam praktik mengajar memang terkadang



perlu lebih fleksibel karena mungkin terjadi hal-hal yang tidak terduga atau di luar kontrol.

- f. Berkreasi dan berimprovisasi untuk menghindari rasa jenuh atau bosan dalam proses pembelajaran, maka praktikan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin, berbagai kreasi cara penyampaian dilakukan agar hasil yang dicapai lebih maksimal, pengajaran dilakukan diselingi dengan lelucon

Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai untuk mengatasi situasi yang kurang kondusif akibat keadaan lingkungan. Selain itu juga bisa dilakukan dengan memindahkan tempat duduk siswa yang sering mengganggu temannya pada posisi tempat duduk yang paling depan.



BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang diprogramkan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa sebagai calon pendidik untuk menjadi tenaga pendidikan yang profesional, yang selain mampu menyampaikan ilmu pengetahuan juga mampu menyampaikan nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran. Selain itu PPL juga dimaksudkan untuk menerapkan ilmu yang telah diterima mahasiswa selama perkuliahan di kampus.

Pelaksanaan PPL yang sudah dijadwalkan dirasa berjalan dengan lancar, dapat terselesaikan dengan baik, serta dapat mencapai target yang ditetapkan. Meskipun terjadi banyak kekurangan dan terdapat beberapa kendala, akan tetapi praktikan berusaha mencari jalan keluar untuk menyelesaikan semua program PPL dengan sebaik-baiknya. Kurangnya pengetahuan, sedikitnya pengalaman membuat praktikan harus banyak belajar dan tidak cukup puas dengan pencapaian pengajaran yang telah dilaksanakan di kampus dan di PPL ini. Mahasiswa harus senantiasa mengembangkan diri dalam penguasaan teknik mengajar, teknik pengasaan kelas serta menguasai materi yang akan diajarkan dengan baik. Selain itu pembelajaran sejarah yang terkandung nilai-nilai karakter bangsa Indonesia perlu disampaikan dan diteladankan pada siswa. Simpulan yang dapat diambil mahasiswa dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Pakem adalah sebagai berikut:

1. Program PPL UNY dapat terlaksana dengan baik karena adanya koordinasi yang baik antar mahasiswa, mahasiswa dengan dosen pembimbing, mahasiswa dengan guru pembimbing serta mahasiswa dengan murid dan warga sekolah.
2. Keberhasilan suatu proses belajar mengajar dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya: guru, peserta didik, metode pengajaran, lingkungan sekolah, media pembelajaran, dll.
3. Kreatifitas seorang guru mampu mendukung penguasaan materi untuk dapat melakukan pengajaran dengan baik.
4. Menjadi seorang guru adalah sebuah tugas dan tanggung jawab yang mulia, sehingga harus dijalankan dengan sebaik-baiknya.
5. Siswa merupakan tunas bangsa yang harus diberikan semangat untuk selalu berkarya.



6. Program PPL merupakan wahana yang dapat digunakan untuk mengembangkan diri dan potensi mahasiswa sebagai calon pendidik.
7. Kesiapan mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan program PPL perlu diperhatikan dan direncanakan dengan baik.

B. Saran

1. Untuk UNY

- a) Koordinasi yang baik perlu ditingkatkan untuk dapat menyelenggarakan program PPL lebih baik lagi.
- b) Penyampaian dan sosialisasi informasi terkait program PPL harus lebih diperhatikan lagi, agar dapat sampai ke mahasiswa calon pelaksana PPL.
- c) Pelaksanaan PPL pada semester gasal tidak mengganggu persiapan ujian akhir, sehingga tahun depan bisa dilaksanakan pada waktu yang sama.
- d) Peningkatan kualitas pembelajaran, penanaman nilai-nilai karakter serta perbaikan manajemen perlu dilakukan sehingga dapat menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas.

2. Untuk SMA N 1 Pakem

- a) Memberikan motivasi terhadap siswa yang memiliki minat belajar rendah.
- b) Meningkatkan fasilitas, serta melengkapi sarana dan prasarana demi kelancaran pembelajaran siswa.
- c) Mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas yang sudah ada serta selalu mengembangkan sesuai dengan perkembangan pendidikan.

3. Untuk Mahasiswa PPL

- a) Mempersiapkan diri dan mental dengan baik untuk melaksanakan program PPL, sehingga semua program bisa dilaksanakan dengan baik.
- b) Mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk program PPL serta mengikuti dengan baik semua proses dan tahapan yang telah diprogramkan kampus sebelum mahasiswa diterjunkan di lapangan.
- c) Melakukan observasi di lokasi PPL yang sudah ditentukan dengan cermat, sehingga dapat menyusun program PPL dengan tepat.
- d) Menyusun program PPL disesuaikan dengan lokasi PPL, waktu yang diprogramkan, biaya, tenaga, serta kemampuan diri.
- e) Kuasai materi mengajar dengan baik sehingga dapat memberikan informasi dan menyampaikan pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PAKEM TAHUN 2014

Jalan Kaliurang km 17,5, Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta

- f) Melakukan koordionasi dan Menjaga hubungan baik dengan sesama mahasiswa PPL, dengan pihak sekolah terkait, serta semua pihak yang menunjang program PPL.
- g) Menjaga almamater UNY selama pelaksanaan PPL



DAFTAR PUSTAKA

- Tim UPPL. 2013. *Panduan KKN-PPL Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL) Universitas Negeri Yogyakarta 2010*. Yogyakarta: UPPL.
- Tim UPPL. 2013. *Materi Pembekalan KKN-PPL UNY 2010*. Yogyakarta: UPPL.
- Tim Penyusun Pedoman Pengajaran Mikro 2012. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY



HASIL OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH *)

NPma.2

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SMAN 1 Pakem
Alamat Sekolah : Jl.Kaliurang Km 17,5, Tegalsari, Pakem
Nama Mhs. : Yudhi Irawan
Nomor Mhs. : 11406244018
Fakultas/Jurusan : FIS/Pendidikan Sejarah

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah SMA N 1 Pakem termasuk sudah memenuhi kriteria sebuah sekolah dimana didalamnya sudah tersedia berbagai penunjang kegiatan belajar mengajar, lokasi sekolah ini juga strategis berada di jalan Kaliurang km 17,5 yang dimana jalan ini adalah jalan utama menuju tempat wisata puncak Kaliurang yang sangat ramai dikunjungi. Kuantitas 16 kelas yang terdiri dari 5 Kelas X (3 kelas IPA dan 2 kelas IPS), 5 Keas XI (3kelas IPA dan 2 kelas IPS) dan 6 kelas XII (3 kelas IPA dan 3 kelas IPS).	
2	Potensi peserta didik	Potensi peserta didikdi SMA N 1 Pakem termasuk aktif, baik ketika didalam kelas maupun diluar kelas, di SMA ini juga mengirimkan peserta didiknya untuk mengikuti olimpiade dan dalam kegiatan ekstra minat peserta didiknya juga sangat baik. kuantitas 16 kelas, kelas X jumlahnya 159 peserta didik, kelas XI jumlahnya 128 peserta didik dan kelas XII jumlahnya 143 peserta didik.	
3	Potensi guru	Guru jumlahnya 34 orang yang sebagian besar berkualifikasi S1 dan beberapa guru berkualifikasi S2. Sebagian berstatus PNS dan beberapa Non PNS. Guru telah mengajar sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.	



HASIL OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH *)

NPma.2

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
4	Potensi karyawan	Jumlah karyawan ada 9 orang terdiri dari Tata Usaha sebanyak 5 orang, bagian perpustakaan 1 orang, pembantu umum 2 orang dan penjaga malam 1 orang.	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM sudah sesuai dengan fasilitas yang dibutuhkan, semisalkan saja LCD, Proyektor, sudah ada kelas yang memiliki sendiri alat tersebut namun juga ada yang belum namun disekolah tersebut menyiapkannya dengan cara mengambil di ruangan tersendiri, alat tersebut tidak dipasang disetiap kelas karena alasan keamanan.	
6	Perpustakaan	Perpustakaan sudah menggunakan sistem digital, jumlah buku ada sekitar 2000 buku, minat siswa untuk membaca tinggi dan paling ramai ketika hari senin dan sabtu, dalam perpustakaan ini tedapat 1 pustakawan yang mengelola. Rak-rak sudah tertata rapi sesuai dengan klasifikasi buku dan klasifikasi buku di rak berdasarkan judul mata pelajaran. Didalam perpustakaan juga disediakan komputer dan juga mesin print dimana siswa bisa mengeprint disitu dengan administrasi Rp 300,00.	
7	Laboratorium	Laboratorium disekolah ini ada lab. Komputer yang terdiri dari 25 komputer dan terhubung dengan internet, lab. Fisika yang mempunyai alat-alat lengkap, lab. biologi yang terdapat hewan yang disterilkan, anatomi tubuh, lemari alat, neraca dan masih banyak yang lainnya, dan lab. kimia yang telah memiliki peralatan dan bahan-bahan yang	



HASIL OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH *)

NPma.2

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
		diperlukan untuk praktikum. Dalam laboratorium alat-alat lengkap disertai dengan penjagaan yang baik, ruangan yang memadai dan kendala pada alat-alat yang sudah rusak dan belum diganti.	
8	Bimbingan Konseling	Guru BK di SMA ini ada dua orang, dalam menangani kasus siswa yaitu dengan cara menanggapi kasus yang masuk diproses dan kemudian ditindak lanjut. Bimbingan Konseling ini membantu siswa dalam menangani masalahnya seperti masalah pribadi maupun kelompok, konsultasi keperguruan tinggi.	
9	Bimbingan Belajar	Bimbingan belajar di SMAN 1 Pakem diadakan untuk kelas XI dan XII. Pada kelas XI diadakan setiap seminggu sekali, tetapi untuk kelas XII diadakan seminggu tiga kali.	
10	Ekstra Kurikuler (Pramuka, PMI, Basket, Drumband, dsb)	Ekstra Kurikuler disekolah ini berjalan lancar, dimana untuk kelas X ada ekstra yang diwajibkan yaitu Pramuka dan Bahasa Inggris, serta Peleton inti. Untuk Ekstra Kurikuler pilihan terdapat Seni Vokal, Seni Instrumentalia, Seni Budaya Jawa, Agrobisnis, Kewirausahaan/Koperasi Siswa, Olimpiade, Seni Tari,Debat, Fotografi, Seni Desain Grafis, Menjahit, Jurnalistik, KIR, PMR, Basket, danFutsal. Untuk kelas XI ekstra lebih diarahkan ke kegiatan kewirausahaan.	
11	Organisasi dan Fasilitas OSIS	Untuk organisasi ada OSIS dan ROHIS. Organisasi disekolah berjalan sangat baik dimana program kerja yang dibuat mampu membuat sekolah ini menjadi ramai dengan kegiatan-kegiatan siswanya untuk	



HASIL OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH *)

NPma.2

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
		menunjukkan kreativitas yang dimiliki seperti calass meeting, Festival band, Fotografi dan masih banyak lagi kegiatan yang lain. Untuk Fasilitasnya sendiri ada ruangan OSIS yang berjejeran dengan KOPSIS dan UKS, didalamnya terdapat hasil karya siswa saat mengikuti kegiatan yang diadakan OSIS, Bagan struktur kepengurusan dan alat-alat yang digunakan dalam kegiatan OSIS. Ruangan ini tidak terawat dengan baik karena pengurus lebih sering menggunakan ruang kelas sebagai tempat untuk rapat.	
12	Organisasi dan Fasilitas UKS	UKS disekolah ini terdapat dua ruangan yang satu untuk putra dan yang satu untuk putri. Kepegurusan UKS ini dipegang oleh siswa, dalam berjalannya ketika siswa ada yang sakit maka akan ditangani di UKS ini dan apabila tidak bisa ditangani maka akan dirujuk kerumah sakit. Kelengkapan di ruang UKS ini sudah lengkap seperti obat-obatannya.	
13	Administrasi (Karyawan, Sekolah, Dinding)	Administrasi karyawan, sekolah, dan dinding sudah lengkap. Ditangani oleh TU, terpublikasi di ruang TU	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Substansi bervariasi pada berbagai disiplin keilmuan. Pernah menjadi kegiatan ekstrakurikuler, namun terhambat pembimbing.	
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Bersifat tertutup, berupa LKS yang ditujukan bagi siswa	
16	Koperasi Siswa	Fasilitas di KOPSIS sudah cukup memadai, keadaan bersih, dan dalam sekolah ini hanya ada satu kantin sehingga kurang mencukupi untuk kebutuhan siswa.	



HASIL OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH *)

NPma.2

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
17	Tempat Ibadah	Tempat ibadah di sekolah ini yaitu sebuah mushola. Mushola ini terjaga dan tertata dengan rapi baik tempat wudhu yang banyak dan bersih serta alat ibadah yang mencukupi sehingga tidak mengganggu siswa saat beribadah. Didalam mushola ini juga terdapat perpustakaan yang memuat buku-buku yang berkaitan dengan agama.	
18	Kesehatan Lingkungan	Apabila diamati kesehatan lingkungan di SMA N 1 PAKEM termasuk kesehatan lingkungannya baik selain karena daerahnya yang belum terkena polusi udara walaupun dipinggir jalan raya, ini semua karena guru, karyawan, dan siswa tidak segan untuk menjaga lingkungannya termasuk dalam membuang sampah.	
19	Lain-lain.....	Fasilitas lain, ada ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, kantin, tempat parkir guru dan karyawan, tempat parkir siswa serta ada ruang indosiar disediakan untuk para guru dan/atau karyawan yang ingin merokok serta untuk membuat minuman/makanan. Selain itu ada kamar mandi, ruang gudang.	

Koordinator PPL Sekolah

Pakem, April 2014
Mahasiswa,

Drs. Sigit Waskitha
NIP 19621024 199103 1 005

Yudhi Irawan
NIM 11406244018



HASIL OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Yudhi Irawan
No. Mahasiswa : 11406244018
Tgl. Observasi : 28 Februari 2014
Pukul : 08.30 – 10.00 WIB
Tempat Praktik : SMA Negeri 1 Pakem
Fak/Jur/Prodi : FIS/ Pendidikan Sejarah

NO	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Ada, sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tersusun dengan baik.
	2. Silabus	Ada, sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tersusun dengan baik.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada, sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tersusun dengan baik.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru mengawali pelajaran di kelas dengan mengucapkan salam dan berdo'a (untuk jam pertama).
	2. Penyajian materi	Materi disajikan secara runtut dan jelas, setiap materi dilengkapi dengan latihan soal untuk didiskusikan di kelas.
	3. Metode pembelajaran	Sebagian besar materi di sampaikan dengan metode ceramah dan diskusi sesuai dengan kurikulum 2013.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan saat kegiatan pembelajaran adalah Bahasa Indonesia yang baik dan sopan.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu untuk kegiatan pembelajaran sudah efektif. Pembelajaran dimulai dan diakhiri dengan tepat waktu. Dalam pembelajaran, siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan menyalin catatan di papan tulis.
	6. Gerak	Guru sesekali mengelilingi kelas setiap selesai menyampaikan suatu materi untuk menanyakan hal-hal yang tidak dipahami siswa dan



HASIL OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NO	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
		membimbing siswa agar dapat memahami materi.
	7. Cara memotivasi siswa	Memberi pertanyaan kepada siswa.
	8. Teknik bertanya	Teknik bertanya guru kepada siswa adalah dengan menyebutkan pertanyaan kepada seluruh siswa, jika tidak ada yang menjawab guru akan menunjuk salah satu siswa dengan menyebutkan namanya.
	9. Teknik penguasaan kelas	Penguasaan kelas cukup baik walaupun kadang suasana kelas menjadi ramai saat siswa diberi kesempatan menyalin catatan.
	10. Penggunaan media	Sebagian besar materi disampaikan dengan media papan tulis untuk memperjelas pembahasan serta buku materi dan LKS sebagai sumber belajar penunjangnya.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi dilakukan dengan memberikan latihan soal setelah selesai suatu materi.
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Hampir semua siswa memperhatikan dengan baik serta berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Kegiatan siswa di luar kelas biasanya mengobrol, ke kantin, membaca di perpustakaan dan duduk-duduk di depan kelas.

Guru Pembimbing,

Sleman, April 2014
Mahasiswa PPL,

Djarot Prijono, S.Pd
NIP 19740407 200501 1 007

Yudhi Irawan
NIM 11406244018



F01

untuk
mahasiswa

[illegible]



F01

untuk
mahasiswa

No.	Program/Kegiatan KKN-PPL Individu	Jumlah Jam Per Minggu												Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	
		01-06	08-13	15-20	22-27	29-03	05-10	12-17	19-24	26-31	02-07	09-14	16-21	
	a. Pelaksanaan						9							9
13.	Koreksi hasil tes peminatan kelas X													
	a. pelaksanaan						6							6
14.	Pengadaan Modul kelas XI													
	a. Persiapan										1	1		2
	b. Pelaksanaan										2	2	5	9
	c. Evaluasi & tindak lanjut												2	2
15.	Penyusunan Laporan PPL													
	d. Persiapan								1	1				2
	e. Pelaksanaan									2	4	8	4	18
	f. Evaluasi & tindak lanjut											2	4	6
JUMLAH JAM														294



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2014

F01

untuk
mahasiswa

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Pakem, 16 September 2014

Mahasiswa PPL

Dr. Dyah Kumalasari

NIP 19770618 200312 2 001

Djarot Prijono, S.Pd

NIP 19740407 200501 1 007

Yudhi Irawan

NIM 11406244018



JADWAL PRAKTIK MENGAJAR SEJARAH
XI/SMAN 1 PAKEM

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem Nama Mahasiswa : Yudhi Irawan
Alamat Sekolah : Jl. Kaliurang KM 17.5 No. Mahasiswa : 11406244018
Guru Pembimbing : Djarot Prijono,S.Pd Prodi : Pendidikan Sejarah
Dosen Pembimbing : Dr. Dyah Kumalasari

NO	HARI/TANGGAL	MATERI	KELAS	JAMKE-
1	Jumat, 8 Agustus 2014	Perkenalan, Perkembangan kolonialisme dan imperialisme barat	XI MIA 1	3-4
2	Sabtu, 9 Agustus 2014	Perkenalan, Perkembangan kolonialisme dan imperialisme barat	XI MIA 3	5-6
3	Senin, 11 Agustus 2014	Perkenalan, Perkembangan kolonialisme dan imperialisme barat	XI MIA 2	4-5
4	Jumat, 15 Agustus 2014	Perkenalan, Perkembangan kolonialisme dan imperialisme barat	XI IIS 2	1-2
5	Sabtu, 16 Agustus 2014	Perkembangan bangsa barat di Indonesia	XI MIA 3	5-6
6	Senin, 18 Agustus 2014	Kembalinya bangsa barat ke Indonesia	XI MIA 2	4-5
7	Kamis, 21 Agustus 2014	Usaha bangsa barat masuk ke Indonesia dan perkembangan barat bangsa Barat di Indonesia	XI MIA 1	3-4
		Usaha bangsa barat masuk ke Indonesia dan perkembangan barat bangsa Barat di Indonesia	XI IIS 1	5-6
8	Jumat, 22 Agustus 2014	Perkembangan kolonialisme dan imperialisme barat di Indonesia	XI IIS 2	1-2



JADWAL PRAKTIK MENGAJAR SEJARAH
XI/SMAN 1 PAKEM

Universitas Negeri Yogyakarta

9	Sabtu, 23 Agustus 2014	Perkembangan kolonialisme dan imperialisme barat di Indonesia	XI MIA 3	5-6
10	Senin, 24 Agustus 2014	ULANGAN HARIAN 1	XI MIA 2	4-5
11	Kamis, 28 Agustus 2014	ULANGAN HARIAN 1	XI MIA 1	3-4
		ULANGAN HARIAN 1	XI IIS 1	5-6
12	Jumat, 29 Agustus 2014	ULANGAN HARIAN 1	XI IIS 2	1-2
13	Sabtu, 30 Agustus 2014	ULANGAN HARIAN 1	XI MIA 3	5-6
14	Senin, 1 September 2014	Strategi bangsa Indonesia dalam melawan bangsa barat	XI MIA 2	4-5
15	Kamis, 4 September 2014	Strategi bangsa Indonesia dalam melawan bangsa barat	XI MIA 1	3-4
		Strategi bangsa Indonesia dalam melawan bangsa barat	XI IIS 1	5-6
16	Jumat, 5 September 2014	Strategi bangsa Indonesia dalam melawan bangsa barat	XI IIS 2	1-2
17	Sabtu, 6 September 2014	Strategi bangsa Indonesia dalam melawan bangsa barat	XI MIA 3	5-6

Sleman, September 2014

Dosen Pembimbing

Guru pembimbing

Mahasiswa PPL

Dr. Dyah Kumalasari

Djarot Prijono, S.Pd

Yudhi Irawan

NIP. 19740407 200501 1

NIP. 19770618 200312 2 001

NIM. 11406244018



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2014

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Yudhi Irawan Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem
NIM : 11406244018 Alamat Sekolah : Jl.Kaliurang Km 17,5 Pakem, Sleman, DIY
Fak/Prodi : FIS/Pendidikan Sejarah Guru Pembimbing : Djarot Prijono, S.Pd
Dosen Pembimbing : Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
Minggu ke-1					
1.	Senin, 23 Juni 2014	Persiapan Administrasi PPDB	Persiapan administrasi yang dibutuhkan akan digunakan pada pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru di SMA Negeri 1 Pakem berupa form pendaftaran dan form daftar ulang bagi peserta didik SMA Negeri 1 Pakem kelas X dan XI.	Berjalan lancar	Berjalan lancar
2.	Kamis, 26 Juni 2014	Persiapan Fisik PPDB	Persiapan fisik Penerimaan Peserta Didik Baru di SMA Negeri 1 Pakem meliputi kegiatan penataan ruang aula sebagai Loker IV dan ruang tunggu wali murid calon	Berjalan lancar	Berjalan lancar



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			peserta didik SMA Negeri 1 Pakem, menempel contoh pengisian formulir pendaftaran, denah loket-loket.		
Minggu ke-2					
3.	Selasa, 1 juli 2014	Pelaksanaan PPDB	Pelaksanaan PPDB SMA Negeri 1 Pakem penjagaan loket 2 untuk pengisian formulir calon peserta didik baru di SMA Negeri 1 Pakem.	Berjalan lancar	Berjalan lancar
4.	Rabu, 2 Juli 2014	Pelaksanaan PPDB	Pelaksanaan PPDB SMA Negeri 1 Pakem penjagaan loket 2 untuk pengisian formulir calon peserta didik baru di SMA Negeri 1 Pakem.	Berjalan lancar	Berjalan lancar
5.	Kamis, 3 juli 2014	Pelaksanaan PPDB	Pelaksanaan PPDB SMA Negeri 1 Pakem penjagaan loket 2 untuk pengisian formulir calon peserta didik baru di SMA Negeri 1 Pakem.	Berjalan lancar	Berjalan lancar
6.	Jumat, 4 Juli	Daftar ulang peserta	Ikut serta dalam daftar ulang peserta didik	Berjalan lancar	Berjalan lancar



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	2014	didik baru	baru dan bertugas memasukan syarat-syarat seperti rapor semester 1-5 sewaktu SMP.		
7.	Sabtu, 5 Juli 2014	Daftar ulang peserta didik baru	Ikut serta dalam daftar ulang peserta didik baru urusan administrasi sekolah (pembayaran seragam).	Berjalan lancar	Berjalan lancar
Minggu ke-3					
8.	Senin, 14 Juli 2014	Pendampingan Pendidikan Karakter	Pendampingan Pendidikan Karakter dengan materi Etika Pergaulan Remaja dan Kenakalan Remaja kaitannya dengan sikap tabayyun di kelas XI MIA 1 yang beragama Islam dengan guru pendamping Ibu Dra. Sutinah. Acara dilakukan dengan diskusi yang dilanjutkan dengan presentasi.	Berjalan lancar	Berjalan lancar
9.	Rabu, 16 Juli 2014	Pendampingan Pendidikan Karakter	Pendampingan pendidikan karakter di AULA sekolah dengan seluruh peserta didik kelas XI dan XII. Presentasi didepan yang membahas tentang kenakalan remaja yang	Berjalan lancar	Berjalan lancar



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2014

F02

untuk
mahasiswa

UniversitasNegeri Yogyakarta

			sering dilakukan anak-anak jaman sekarang.		
10.	Kamis, 17 Juli 2014	Pendampingan Tadarus Al-Qur'an	Pendampingan tadarus Al-Qur'an bagi peserta didik kelas XII IPA 2 SMA Negeri 1 Pakem yang dilakukan secara khusus sebelum pembelajaran dimulai selama pembelajaran di bulan Ramadhan.	Berjalan lancar	Berjalan lancar
11.	Jumat, 18 Juli 2014	Pendampingan Tadarus Al-Qur'an	Pendampingan tadarus Al-Qur'an bagi peserta didik kelas XII IPA 2 SMA Negeri 1 Pakem yang dilakukan secara khusus sebelum pembelajaran dimulai selama pembelajaran di bulan Ramadhan.	Berjalan lancar	Berjalan lancar
Minggu ke-4					
12.	Jumat, 8 Agustus 2014	Praktik mengajar	Mengajar kelas XI MIA 1 pada jam pembelajaran ke-3 dan 4 dengan materi Perkenalan, Perkembangan kolonialisme dan imperialisme barat	Berjalan lancar	Berjalan lancar
		Matrikulasi	Berpartisipasi dalam kegiatan rekapitulasi	Berjalan lancar	Berjalan lancar



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			skor dan nilai hasil ujian matrikulasi peserta didik baru kelas X di SMA Negeri 1 Pakem sebagai salah satu pertimbangan pembagian kelas peminatan MIA dan IIS.		
	Sabtu, 9 Agustus 2014	Praktik mengajar	Mengajar kelas XI MIA 3 pada jam pembelajaran ke-5 dan 6 dan dengan materi Perkenalan, Perkembangan kolonialisme dan imperialisme barat	Berjalan lancar	Berjalan lancar
Minggu ke-5					
13.	Senin, 11 Agustus 2014	Praktik Mengajar	Mengajar kelas XI MIA 2 pada jam pembelajaran ke-4 dan 5 dengan materi Perkenalan, Perkembangan kolonialisme dan imperialisme barat	Berjalan lancar	Berjalan lancar
14.	Jumat, 15 Agustus 2014	Praktik Mengajar	Mengajar kelas XI IIS 2 pada jam pembelajaran ke-1 dan 2 dengan materi Perkenalan, Perkembangan kolonialisme dan imperialisme barat	Peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pelajaran.	Lebih tegas dalam menghadapi siswa.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

15.	Sabtu, 16 Agustus 2014	Praktik Mengajar	Mengajar kelas XI MIA 3 pada jam pembelajaran ke-5 dan 6 dengan materi Perkenalan, Perkembangan kolonialisme dan imperialisme barat	Berjalan lancar	Berjalan lancar
Minggu ke-6					
16.	Senin, 18 Agustus 2014	Praktik Mengajar	Mengajar kelas XI MIA 2 pada jam pembelajaran ke 5-6 dengan materi Kembalinya bangsa barat ke Indonesia	Berjalan lancar	Berjalan lancar
17.	Kamis, 21 Agustus 2014	Praktik Mengajar	Mengajar kelas XI MIA 1 pada jam pembelajaran ke-3 dan 4 dengan materi Usaha bangsa barat masuk ke Indonesia dan perkembangan barat bangsa Barat di Indonesia	Berjalan lancar	Berjalan lancar



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		Praktik mengajar	Mengajar kelas XI IIS 1 jam ke 5-6 Usaha bangsa barat masuk ke Indonesia dan perkembangan barat bangsa Barat di Indonesia	Berjalan lancar	Berjalan lancar
18.	Jumat, 22 Agustus 2014	Praktik Mengajar	Mengajar kelas XI IIS 2 pada jam pembelajaran ke-1 dan 2 dengan materi Perkembangan kolonialisme dan imperialisme barat di Indonesia	Berjalan lancar	Berjalan lancar
19.	Sabtu, 23 Agustus 2014	Praktik Mengajar	Mengajar kelas XI MIA 3 pada jam pembelajaran ke-5 dan 6 dengan materi imperialisme barat di Indonesia.	Berjalan lancar	Berjalan lancar
Minggu ke- 7					
20.	Senin, 24 Agustus 2014	Praktik Mengajar	Mengajar kelas XI MIA 2 pada jam pembelajaran ke-4-51 dengan agenda ulangan harian 1.	Berjalan lancar	Berjalan lancar



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02

untuk
mahasiswa

UniversitasNegeri Yogyakarta

21.	Kamis, 27 Agustus 2014	Praktik Mengajar	Agenda ulangan harian 1 untuk keas XI MIA 1 jam pelajaran 3-4.	Berjalan lancar	Berjalan lancar
		Praktik mengajar	Agenda ulangan harian 1 untuk keas XI IIS 1 jam pelajaran 5-6.	Berjalan lancar	Berjalan lancar
22.	Jumat, 28 Agustus 2014	Praktik Mengajar	Agenda ulangan harian 1 untuk keas XI IIS 2 jam pelajaran 1-2.	Berjalan lancar	Berjalan lancar
23	Sabtu, 29 Agustus 2014	Praktik mengajar	Agenda ulangan harian 1 untuk keas XI MIA 3 1 jam pelajaran 5-6.		
Minggu ke-8					
24.	Senin, 1 September 2014	Praktik Mengajar	Mengajar kelas XI MIA 2 pada jam pembelajaran ke-3 dan 4 dengan materi Strategi bangsa Indonesia dalam melawan bangsa barat	Berjalan lancar	Berjalan lancar



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2014

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

25.	kamis, 4 September 2014	Praktik Mengajar	Mengajar kelas X IIS 1 pada jam pembelajaran ke-5 dan 6 dengan materi Strategi bangsa Indonesia dalam melawan bangsa barat	Berjalan lancar	Berjalan lancar
26.	Jumat, 5 September 2014	Praktik Mengajar	Mengajar kelas XI IIS 2 pada jam pembelajaran ke-1 dan 2 dengan materi Strategi bangsa Indonesia dalam melawan bangsa barat	Berjalan lancar	Berjalan lancar
26.	Sabtu, 4 September 2014	Praktik Mengajar	Mengajar kelas XI MIA 3 pada jam pembelajaran ke-5 dan 6 dengan materi Strategi bangsa Indonesia dalam melawan bangsa barat	Berjalan lancar	Berjalan lancar



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Pakem, 17 September 2014

Mahasiswa,

Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd

NIP 19770618 200312 2 001

Djarot Prijono, S.Pd

NIP 19740407 200501 1 007

Yudhi Irawan

NIM 11406244018



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2014

F03

Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA LOKASI : 65
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA Negeri 1 Pakem
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl.Kaliurang Km 17,5 Pakem, Sleman, DIY

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah /Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	
1.	Praktik Mengajar	Digunakan dalam hal fotocopy soal ulangan kelas XI dan print RPP selama 1 semester.		Rp 45.000,00			Rp 45.000,00
2.	Membuat Laporan	Dihitung sebagai biaya yang dikeluarkan untuk membuat laporan PPL sebanyak 2 eksemplar.		Rp 150.000,00			Rp 150.000,00
Total Pengeluaran							Rp 195.000,00

Dosen Pembimbing Lapangan,

Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd
NIP 19770618 200312 2 001

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Djarot Prijono, S.Pd
NIP 19740407 200501 1 007

Pakem, 16 September 2014
Mahasiswa,

Yudhi Irawan
NIM 11406244018

SILABUS SMA

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Wajib)
Kelas : XI
Kompetensi Inti :

- 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan negara Indonesia.					
2.1 Mengembangkan nilai dan perilaku mempertahankan harga diri bangsa dengan					

<p>bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah.</p> <p>2.2 Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang dalam mewujudkan cita-cita mendirikan negara dan bangsa Indonesia dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.3 Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang untuk meraih kemerdekaan dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.4 Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang untuk mempertahankan kemerdekaan dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.5 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah</p>					
3.1 Menganalisis perubahan, dan	Perkembangan	Mengamati :	Observasi :	10 mg x 2 jp	• Buku Paket Sejarah

<p>keberlanjutan dalam peristiwa sejarah pada masa penjajahan asing hingga proklamasi kemerdekaan Indonesia.</p> <p>3.2 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat (Portugis, Belanda dan Inggris) di Indonesia.</p> <p>3.3 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.</p> <p>4.1 Mengolah informasi tentang peristiwa sejarah pada masa penjajahan Bangsa Barat berdasarkan konsep perubahan dan keberlanjutan, dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p> <p>4.2 Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan Bangsa Barat di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p> <p>4.3 Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa</p>	<p>Kolonialisme dan Imperialisme Barat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perubahan, dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah pada masa penjajahan asing hingga proklamasi kemerdekaan Indonesia • Proses masuk dan perkembangan penjajahan Bangsa Barat di Indonesia • Strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan Bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20. 	<ul style="list-style-type: none"> • membaca buku teks tentang pertumbuhan dan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat dan strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang pertumbuhan dan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat dan strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan 	<p>mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: menilai laporan peserta didik tentang pertumbuhan dan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat dan strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.</p> <p>Tes tertulis: menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis tentang pertumbuhan dan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat dan strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20</p>	<p>Indonesia kelas Xi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku-buku lainnya • Internet (jika tersedia) • Gambar aktifitas imperialisme dan kolonialisme Barat di Indonesia. • Gambar-gambar bentuk perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat.. • Peta lokasi perlawanan bangsa Indonesia terhadap bangsa Barat.
---	--	--	---	--

<p>Indonesia terhadap penjajahan Bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p>		<p>mengenai pertumbuhan dan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat dan strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20, melalui bacaan, internet dan sumber-sumber lain.</p> <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none">• menganalisis informasi yang didapat dari sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainya untuk mendapatkan kesimpulan tentang pertumbuhan dan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat dan strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia			
--	--	---	--	--	--

		<p>sebelum dan sesudah abad ke-20.</p> <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • hasil analisis yang telah dilakukan selanjutnya dibuat laporan dalam bentuk tulisan tentang pertumbuhan dan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat dan strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20. 			
<p>3.4 Menganalisis persamaan dan perbedaan pendekatan dan strategi pergerakan nasional di Indonesia pada masa awal kebangkitan nasional, Sumpah Pemuda dan sesudahnya sampai dengan Proklamasi Kemerdekaan.</p> <p>3.5 Menganalisis peran tokoh-tokoh Nasional dan Daerah dalam perjuangan menegakkan negara Republik Indonesia.</p>	<p>Pergerakan Nasional Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Strategi pergerakan nasional di Indonesia pada masa awal kebangkitan nasional, Sumpah Pemuda, dan sesudahnya sampai dengan Proklamasi Kemerdekaan. • Tokoh-Tokoh 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca buku teks tentang strategi pergerakan, tokoh-tokoh pergerakan nasional dan dampak penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • berdiskusi untuk 	<p>Observasi :</p> <p>mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio:</p> <p>menilai laporan peserta didik tentang strategi pergerakan, tokoh-tokoh pergerakan nasional dan dampak</p>	10 mg x 2 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah Indonesia kelas XI. • Buku-buku lainnya • Internet (jika tersedia) • Gambar aktifitas pergerakan nasional Indonesia • Gambar –gambar tokoh pergerakan nasional Indonesia

<p>3.6 Menganalisis dampak politik, budaya, sosial-ekonomi dan pendidikan pada masa penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini.</p> <p>4.4 Mengolah informasi tentang persamaan dan perbedaan pendekatan dan strategi pergerakan nasional di Indonesia pada masa awal kebangkitan nasional, pada masa Sumpah Pemuda, masa sesudahnya sampai dengan Proklamasi Kemerdekaan dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p> <p>4.5 Menulis sejarah tentang satu tokoh nasional dan tokoh dari daerahnya yang berjuang melawan penjajahan kolonial Barat</p> <p>4.6 Menalar dampak politik, budaya, sosial-ekonomi dan pendidikan pada masa penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p>	<p>Nasional dan Daerah dalam Perjuangan Menegakkan Negara Republik Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Dampak politik, budaya, sosial-ekonomi dan pendidikan pada masa penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini 	<p>mendapatkan klarifikasi tentang strategi pergerakan, tokoh-tokoh pergerakan nasional dan dampak penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini.</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> mengumpulkan informasi terkait dengan strategi pergerakan, tokoh-tokoh pergerakan nasional dan dampak penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini melalui bacaan, internet dan sumber-sumber lainnya. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk 	<p>penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini.</p> <p>Tes tertulis: menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis tentang strategi pergerakan, tokoh-tokoh pergerakan nasional dan dampak penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini.</p>		
---	--	--	--	--	--

		<p>mendapatkan kesimpulan tentang strategi pergerakan, tokoh-tokoh pergerakan nasional dan dampak penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • hasil analisis dan evaluasi selanjutnya dilaporkan dalam bentuk tulisan yang terkait dengan strategi pergerakan, tokoh-tokoh pergerakan nasional dan dampak penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini. 			
<p>3.7 Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia.</p> <p>3.8 Menganalisis peristiwa</p>	<p>Proklamasi Kemerdekaan Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peristiwa proklamasi kemerdekaan • Pembentukan pemerintahan pertama Republik 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca buku teks dan melihat gambar-gambar tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan dan 	<p>Observasi : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio:</p>	6 mg x 2 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah Indonesia kelas XI. • Buku-buku lainnya. • Internet (jika tersedia) • Sumber lain yang tersedia • Gambar-gambar peristiwa sekitar

<p>pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini.</p> <p>3.9 Menganalisis peran Bung Karno dan Bung Hatta sebagai proklamator serta tokoh-tokoh proklamasi lainnya.</p> <p>4.7 Menalar peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p> <p>4.8 Menalar peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p> <p>4.9 Menulis sejarah tentang perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta</p>	<p>Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tokoh proklamator Indonesia 	<p>tokoh-tokoh proklamator Indonesia.</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan dan tokoh-tokoh proklamator Indonesia. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi terkait peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan dan tokoh-tokoh proklamator Indonesia melalui bacaan dan atau internet, serta sumber-sumber lainnya. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis informasi dan data- 	<p>menilai laporan peserta didik tentang proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia, serta peran tokoh proklamator dalam proklamasi.</p> <p>Tes tertulis: menilai kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia, serta peran tokoh proklamator dalam proklamasi.</p>	<p>proklamasi kemerdekaan dan pembentukan pemerintahan pertama RI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar-gambar tokoh-tokoh yang berperanan penting dalam proklamasi kemerdekaan RI
--	--	--	--	---

		<p>data yang didapat dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan dan tokoh-tokoh proklamator Indonesia melalui bacaan, internet, serta sumber-sumber lainnya.</p> <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • hasil analisis kemudian dilaporkan dalam bentuk tulisan yang berisikan tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, tokoh-tokoh proklamator Indonesia. 			
3.10 Menganalisis perubahan dan perkembangan politik masa awal kemerdekaan	Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan dari	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca buku teks dan melihat 	Observasi : mengamati kegiatan peserta didik dalam	6 mg x 3 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah Indonesia kelas XI. • Buku-buku lainnya.

<p>3.11 Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda.</p> <p>4.10 Menalar perubahan dan perkembangan politik masa awal proklamasi dan menyajikanya dalam bentuk cerita sejarah.</p> <p>4.11 Mengolah informasi tentang perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu, Belanda dan menyajikanya dalam bentuk cerita sejarah.</p>	<p>Ancaman Sekutu dan Belanda</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perubahan dan perkembangan politik masa awal kemerdekaan • Perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu, dan Belanda 	<p>gambar-gambar tentang ancaman terhadap kemerdekaan Indonesia dari pihak Sekutu dan Belanda.</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang peristiwa ancaman terhadap kemerdekaan Indonesia dari pihak Sekutu dan Belanda. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi terkait dengan ancaman terhadap kemerdekaan Indonesia dari pihak Sekutu dan Belanda. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk 	<p>proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan tentang ancaman terhadap kemerdekaan Indonesia dari pihak Sekutu dan Belanda.</p> <p>Portofolio:</p> <p>menilai laporan peserta didik tentang ancaman terhadap kemerdekaan Indonesia dari pihak Sekutu dan Belanda.</p> <p>Tes Tertulis:</p> <p>menilai kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi peristiwa ancaman terhadap kemerdekaan Indonesia dari pihak Sekutu dan Belanda</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Internet (jika tersedia) • Sumber lain yang tersedia
---	---	--	--	---

		<p>mendapatkan kesimpulan tentang peristiwa ancaman terhadap kemerdekaan Indonesia dari pihak Sekutu dan Belanda.</p> <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none">• hasil analisis kemudian dilaporkan dalam bentuk tulisan yang berisi tentang peristiwa ancaman terhadap kemerdekaan Indonesia dari pihak Sekutu dan Belanda			
--	--	--	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN REMIDI (RPP REMIDI)

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 PAKEM
Kelas/ Semester : XI /1
Mata Pelajaran : Sejarah (Wajib)
Materi Pokok : Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme di Indonesia
Pertemuan Ke- : 1
Alokasi waktu : 2 X 45 menit

A. Kompetensi Inti:

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, responsive, dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.2 Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan negara Indonesia.
- 2.1 Mengembangkan nilai dan perilaku mempertahankan harga diri bangsa dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah.
- 2.2 Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang untuk meraih kemerdekaan dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.2 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa barat di Indonesia.
- 4.2 Mengolah informasi tentang peristiwa sejarah pada masa penjajahan bangsa Barat di Indonesia dan menyajikan dalam bentuk cerita sejarah.

INDIKATOR

1. Memahami pengertian dan lahirnya kolonialisme dan imperialisme Barat.
2. Menjelaskan proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat (Portugis, Spanyol, Belanda dan Inggris) di Indonesia.
3. Menjelaskan berkuasanya kembali Belanda di Indonesia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui proses mencari informasi, *studi pustaka, browsing internet:*

1. Peserta didik dapat memahami pengertian kolonialisme dan imperialisme barat.
2. Peserta didik dapat menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat (Portugis, Spanyol, Belanda dan Inggris) di Indonesia.
3. Peserta didik dapat menjelaskan terbentuknya pemerintahan kolonial Hindia-belanda.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian kolonialisme dan imperialisme barat.
2. Latar belakang bangsa barat masuk ke Indonesia.
3. Perkembangan penjajahan bangsa barat di Indonesia.
4. Terbentuknya pemerintahan kolonial belanda di Indonesia.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Scientific Learning
- Model : Problem based Learning
- Metode : Diskusi

F. MEDIA, ALAT dan SUMBER BAHAN

1. Media:
 - a. Power Point
2. Alat dan Bahan:
 - a. Laptop
 - b. LCD

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Guru memberikan salam dan memulai pembelajaran dengan berdoa
2. Guru mengabsen siswa yang masuk kelas remidi pada saat itu
3. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik hal apa yang masih belum jelas
4. Guru memberikan pengarahan mengenai materi yang belum jelas
5. Guru menjelaskan materi secara rinci kepada peserta didik
6. Guru memberikan evaluasi dengan memberikan tugas peserta didik merangkum materi yang sudah dijelaskan
7. Guru memberikan soal kepada siswa dari LKS

Sumber pembelajaran:

- Herimanto. 2013. *Sejarah Pembelajaran Sejarah Interaktif*. Solo: Platinum
- Ig. Kingkin Teja Angkara, dkk. 2007. *Sejarah untuk SMA/MA kelas XI IPS*. Jakarta: PT Gramedia Widiasaranan Indonesia.
- Rony, dkk. 2013. *Sejarah Indonesia*. Klaten: Viva Pakarindo.

H. PENILAIAN

Penilaian proses dan Hasil

1. Teknik penilaian : Tes dan Non Tes
2. Bentuk penilaian : Tes = Uraian
Non Tes = Lembar Pengamatan kerja Kelompok
Lembar Pengamatan Presentasi

3. Instrumen Penilaian :

TES TERTULIS

Jawablah pertanyaan - pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Jelaskan arti kolonialisme-imperialisme!
2. Jelaskan lahirnya kolonialisme-imperialisme barat di Indonesia!
3. Jelaskan terbentuknya latar belakang VOC!
4. Sebutkan pengaruh VOC di Indonesia!
5. Jelaskan kebijakan tanam paksa!

Kunci Jawaban

1. Kolonialisme adalah pengembangan kekuasaan sebuah negara atas wilayah dan manusia di luar batas negaranya, seringkali untuk mencari dominasi ekonomi dari sumber daya, tenaga kerja, dan pasar wilayah tersebut. Istilah ini juga menunjuk kepada suatu himpunan keyakinan yang digunakan untuk melegitimasi atau mempromosikan sistem ini, terutama kepercayaan bahwa moral dari pengkoloni lebih hebat ketimbang yang dikolonikan. Imperialisme ialah sebuah [kebijakan] di mana sebuah negara besar dapat memegang kendali atau pemerintahan atas daerah lain agar negara itu bisa dipelihara atau berkembang. Sebuah contoh imperialisme terjadi saat negara-negara itu menaklukkan atau menempati tanah-tanah itu.

2. Pelaut dari Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, dan Inggris yang berdatangan ke Indonesia semula hanya ingin berdagang dan mencari rempah-rempah, serta komoditas lain yang diperjual belikan di pasaran Eropa. Akan tetapi, dalam perkembangan berikutnya bangsa-bangsa Eropa tersebut berubah menjadi keinginan menjajah dalam bentuk praktik Kolonialisme Dan Imperialisme seperti menguasai perdagangan secara tunggal (monopoli) dan merampas atau menjajah suatu negeri.

Bangsa Portugis Menjajah Indonesia.

Pada tahun 1512, bangsa portugis yang dipimpin oleh Francisco Serrao mulai berlayar Kepulauan Maluku. Antonio de Brito diberi kesempatan untuk mendirikan kantor dagang dan benteng Santo Paolo di Ternate sebagai tempat perlindungan dari serangan musuh.

Tetapi, setelah pihak portugis meminta monopoli perdagangan cengkih dan menetapkan harga serendah-rendahnya, rakyat Maluku mulai bersikap tidak sipati terhadap bangsa portugis yang di tandai di tolaknya hubungan dagang.

Bangsa Spanyol

Pelaut spanyol mulai mencapai laut Maluku pada tahun 1521 setelah terlebih dahulu tiba di Philipina. Bangsa spanyol di manfaatkan oleh Ternate. Keadaan di kepulauan Maluku itu makin kritis, mulai dari yang bersifat persaingan dagang hingga permusuhan. Konflik sosial antar Portugis dan spanyol yang semakin meruncing, apabila di biarkan berlanjut, akan merugikan mereka sendiri. Maka Pada tahun 1534, diterbitkan perjanjian Saragosa (tahun 1634) yang isinya antara lain pernyataan bahwa spanyol memperbolehkan wilayah perdagangan Philipina sedangkan bangsa portugis tetap berada di kepulauan Maluku.

Bangsa Belanda Menjajah Indonesia

Proses Penjajahan bangsa Belanda terhadap Indonesia. Pada saat perang dunia ke II bangsa Jepang masuk dan merebut Indonesia dari kekuasaan

belanda. Penjajahan bangsa Belanda di Indonesia, diawali oleh berdirinya persekutuan dagang Hindia Timur atau Vereenigde Oost Indische Compagnie (VOC)

3. Terbentuknya VOC :

Menghindari terjadinya persaingan yang tidak sehat diantara pedagang-pedagang (kongsi pedagang belanda)

Memperkuat posisi belanda dalam menghadapi persaingan dengan bangsa eropa lain

Memonopoli perdagangan rempah di indonesia

Membantu pemerintah belanda dalam berjuang melawan pendudukan spanyol

4. Munculnya tanam paksa, eksploitasi manusia dan agraria, kebijakan pintu terbuka dan politik etis

5. 1). Tuntutan kepada setiap rakyat Indonesia agar menyediakan tanah pertanian untuk cultuurstelsel tidak melebihi 20% atau seperlima dari tanahnya untuk ditanami jenis tanaman perdagangan.

2). Pembebasan tanah yang disediakan untuk cultturstelsel dari pajak, karena hasil tanamannya dianggap sebagai pembayaran pajak.

3). Rakyat yang tidak memiliki tanah pertanian dapat menggantinya dengan bekerja di perusahaan milik pemerintah Belanda atau di pabrik milik pemerintah Belanda selama 66 hari atau seperlima tahun.

4). Waktu untuk mengerjakan tanaman pada tanah pertanian untuk cultuurstelsel tidak boleh melebihi waktu tanam padi atau kurang lebih 3 (tiga) bulan.

5). Kelebihan hasil produksi pertanian dari ketentuan akan dikembalikan kepada rakyat.

6). Kerusakan atau kerugian sebagai akibat gagal panen yang bukan karena kesalahan petani seperti bencana alam dan terserang hama, akan ditanggung oleh pemerintah Belanda.

7). Penyerahan teknik pelaksanaan aturan tanam paksa kepada kepala desa

Pedoman penilaian

- Setiap soal apabila dijawab benar sempurna diberi nilai 25
- Setiap soal apabila dijawab mendekati benar diberi nilai 20
- Setiap soal apabila dijawab setengahbenar diberi nilai 15
- Setiap soal apabila dijawab tapi salah diberi nilai 5
- Setiap soal apabila yang tidak dijawab diberi nilai 0

Pengertian Kolonialisme Dan Imperialisme

Abad ke-15 merupakan era pencerahan atau renaissance di Benua Eropa. Renaissance merupakan awal dari bangkitnya ilmu pengetahuan di Eropa yang sebelumnya sangat sulit berkembang karena doktrin-doktrin gereja yang sangat mengekang. Salah satu pencapaian yang sangat besar pada masa itu adalah munculnya teori heliosentris yang mengatakan bahwa matahari adalah pusat tata surya dan bumi berbentuk bulat. Paham heliosentris inilah yang menjadi salah satu faktor yang mendorong bangsa Eropa untuk melakukan penjelajahan ke seluruh dunia.

Selain karena kepercayaan bahwa bumi itu bulat, bangsa Eropa terdorong untuk melakukan penjelajahan dengan tujuan untuk mendatangi negeri-negeri timur yang kaya raya. Namun pada akhirnya, tujuan tersebut berubah menjadi praktik penjajahan dan Indonesia pun tak luput dari penjajahan yang dilakukan bangsa barat tersebut (selengkapnya: Negara Yang Pernah Menjajah Indonesia). Praktik penjajahan yang dilakukan oleh bangsa barat dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu kolonialisme dan imperialisme.

Pengertian Kolonialisme

Kolonialisme berasal dari kata *colonus* (*colonia*) yang berarti suatu usaha untuk mengembangkan kekuasaan suatu negara diluar wilayah negara tersebut. Kolonialisme pada umumnya bertujuan untuk mencapai dominasi ekonomi atas sumber daya, manusia, dan perdagangan di suatu wilayah. Wilayah koloni umumnya adalah daerah-daerah yang kaya akan bahan mentah untuk keperluan negara yang melakukan kolonialisme.

Pengertian Imperialisme

Imperialisme adalah usaha memperluas kekuasaan suatu negara untuk menguasai negara lain. Imperialisme dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu imperialisme kuno dan imperialisme modern. Imperialisme kuno berlangsung sebelum revolusi industri dan bertujuan untuk memiliki kekayaan (*gold*), mencapai kejayaan (*glory*), dan menyebarkan agama (*gospel*). Spanyol dan Portugis adalah negara yang menjalankan imperialisme kuno. Sementara Inggris merupakan negara yang menganut imperialisme modern.

Perbedaan kolonialisme dan imperialisme

1. Kolonialisme bertujuan untuk menguras habis sumber daya alam dari negara yang bersangkutan untuk diangkut ke negara induk.
2. Imperialisme bertujuan untuk menanamkan pengaruh pada semua bidang kehidupan negara yang bersangkutan.

Persamaan kolonialisme dan imperialisme

Persamaan kolonialisme dan imperialisme adalah akan membuat negara penjajah menjadi makmur, sementara yang dijajah semakin menderita.

Adapun tahap-tahap masuknya kekuasaan asing di Indonesia sebagai berikut.

1. Kekuasaan Bangsa Portugis di Indonesia

Tahun 1511, armada penjelajah Portugis di bawah pimpinan Alfonso de Albuquerque tiba di Malaka. Mereka berperang melawan Sultan Malaka, yaitu Sultan Mahmud Syah (1488 -1528). Setelah Malaka berhasil dikuasai Portugis, perdagangan pun dimonopoli dan dikuasai oleh Portugis. Bangsa Portugis melanjutkan perjalanan dari Pulau Hitu ke Ternate, Maluku, dengan tujuan menguasai daerah penghasil rempah-

rempah. Awalnya, kedatangan bangsa Portugis disambut baik oleh Raja Ternate, karena bangsa Portugis membantu Ternate melawan Tidore.

Praktik monopoli perdagangan cengkih yang dilakukan Portugis merugikan Ternate. Lama-kelamaan penguasa Ternate pun menolak bangsa Portugis. Puncak penolakan terjadi setelah Sultan Hairun dibunuh bangsa Portugis. Rakyat Ternate marah dan menyerang Portugis di bawah pimpinan Baabullah, putra Sultan Hairun. Bangsa Portugis dapat diusir dari wilayah Maluku tahun 1575. Setelah diusir dari Kepulauan Maluku, armada Portugis berlayar menuju Sumatra dan Jawa. Di Jawa, armada Portugis menjalin kontak dagang dengan Pasuruan, Blambangan, Banyuwangi, Solo, Yogyakarta, dan Banten. Di Sumatra, bangsa Portugis mencoba menguasai perdagangan lada dan cengkih, namun usahanya gagal karena kuatnya dominasi Kerajaan Aceh.

1. Terbentuknya VOC

Tanggal 20 Maret 1602 John van Olden Barnevald membentuk VOC (Vereenigde Oost Indische Compagnie) atau Persekutuan Dagang Hindia Timur. Latar belakang didirikannya VOC adalah : Semakin banyaknya para pedagang Belanda yang datang ke Indonesia, terjadi nya persaingan dagang antar pedagang Belanda , untuk menghadapi persaingan dagang dengan kongsi dagang bangsa lain, banyaknya perlawanan dari rakyat Indonesia yang menentang eksistensi Belanda, dan keinginan memperluas pengaruh dan memperbesar kekuasaan.

Tujuan dibentuk VOC adalah : menghindari terjadinya persaingan dagang antar bangsa Belanda , menghadapi persaingan dengan persekutuan dagang Inggris (EIC) dan Perancis di Indo Cina, untuk menghadapi perlawanan dari rakyat Indonesia, untuk mengokohkan kekuasaannya di Indonesia, untuk mencari dana guna mendukung keuangan negara Belanda

Adapun hak-hak istimewa (Octroi) VOC adalah: memonopoli perdagangan, memelihara angkatan perang, menyatakan perang, mengadakan perjanjian, mengangkat pegawai, hak untuk memberi pengadilan, dan hak untuk mencetak dan mengedarkan mata uang

Gubernur Jendral VOC pertama Pieter Both (1610-1614) berpusat di Ambon. Langkah pertama yang dilakukan Belanda adalah menguasai Maluku dan merebut Benteng New Victoria milik Portugis dan berhasil di wujudkan pada tahun 1605 yang menjadi tonggak kekuasaan Belanda di Indonesia. Setelah Ambon dikuasai, Jacob Van Neck dan Wybrec van Warwyck berusaha mendekati Sultan Banten dengan sikap lebih baik dan berhati-hati akhirnya Belanda diterima masyarakat Banten. Gubernur Jenderal VOC kedua JP Coen berhasil merebut Jayakarta 30 Mei 1619 kemudian namanya diganti menjadi Batavia dan dijadikan pusat VOC yang baru.

Tanggal 31 Desember 1799 VOC di bubarkan dan langsung dibawah kekuasaan pemerintahan Belanda (Republik Bataaf) . VOC bubar disebabkan oleh : kesulitan ekonomi dan cenderung bangkrut, kalah bersaing dengan kongsi dagang Perancis dan Inggris, menurunnya daya beli masyarakat Indonesia, munculnya perdagangan gelap menembus monopoli dagang Belanda, pegawai VOC banyak melakukan korupsi, VOC banyak mengeluarkan biaya cukup besar untuk perang, VOC tidak mampu lagi menggaji pegawai dan tentara, wilayah kekuasaan VOC yang terlalu luas butuh dana tidak sedikit untuk mempertahankannya.

Hak-hak istimewa yang tercantum dalam Oktrooi (Piagam/Charta) tanggal 20 Maret 1602 meliputi:

- Hak monopoli untuk berdagang dan berlayar di wilayah sebelah timur Tanjung Harapan dan sebelah barat Selat Magelhaens serta menguasai perdagangan untuk kepentingan sendiri;
- Hak kedaulatan (soevereiniteit) sehingga dapat bertindak layaknya suatu negara untuk:
 1. memelihara angkatan perang,
 2. memaklumkan perang dan mengadakan perdamaian,
 3. merebut dan menduduki daerah-daerah asing di luar Negeri Belanda,
 4. memerintah daerah-daerah tersebut,
 5. menetapkan/mengeluarkan mata-uang sendiri, dan
 6. memungut pajak.

Pada pertengahan abad ke-18 VOC mengalami kemunduran karena beberapa sebab sehingga dibubarkan. Alasannya adalah sebagai berikut:

- Banyak pegawai VOC yang curang dan korupsi
- Banyak pengeluaran untuk biaya peperangan contoh perang melawan Hasanuddin dari Gowa
- Banyaknya gaji yang harus dibayar karena kekuasaan yang luas membutuhkan pegawai yang banyak
- Pembayaran Devident (keuntungan) bagi pemegang saham turut memberatkan setelah pemasukan VOC kekurangan
- Bertambahnya saingan dagang di Asia terutama Inggris dan Perancis
- Perubahan politik di Belanda dengan berdirinya Republik Bataaf 1795 yang demokratis dan liberal menganjurkan perdagangan bebas.

Berdasarkan alasan di atas VOC dibubarkan pada tanggal 31 Desember 1799 dengan hutang 136,7 juta gulden dan kekayaan yang ditinggalkan berupa kantor dagang, gudang, benteng, kapal serta daerah kekuasaan di Indonesia. tajam.

2. Pemerintah Daendels di Indonesia (1808-1811)

Kemenangan Prancis yang dipimpin oleh Napoleon Bonaparte berimplikasi pada penguasaan negara-negara jajahan Belanda menjadi dikuasai oleh Prancis. Pada tahun 1808, Daendels diangkat menjadi gubernur jenderal atas wilayah Indonesia. Tujuan utamanya untuk mempertahankan Pulau Jawa dari serangan pasukan Inggris. Selain itu Daendels juga diberi tugas untuk mengatur pemerintahan Indonesia. Dalam rangka menjalankan tugas tersebut, Daendels melakukan beberapa upaya berikut:

- Membangun jalan dari Anyer sampai Panarukan yang panjangnya kurang lebih 1.100 km, tujuannya untuk melancarkan mobilitas militer di Pulau Jawa dan untuk mengangkut hasil pertanian.
- Membangun pabrik senjata di Surabaya dan Semarang.

- Melaksanakan sistem kerja rodi untuk pekerjaan yang bersifat umum, termasuk pembangunan jalan. Membangun angkatan perang, misalnya armada laut di Ujung Kulori, Banten. Mencampuri urusan intern kerajaan-kerajaan Indonesia dan memengaruhi raja-raja di Indonesia. Menjalankan sistem pemerintah diktator agar rakyat Indonesia tidak mengadakan perlawanan. Mencari keuntungan besar melalui perdagangan budak.

3. Masa Pemerintahan Thomas Stamford Raffles

Maskapai dagang Inggris, East Indian Company (EIC), mewakili pemerintah Inggris di Indonesia. Mereka mengangkat Sir Thomas Stamford Raffles menjadi gubernur jenderal di Indonesia. Berikut beberapa langkah yang dilakukan Stamford Raffles di Indonesia.

- Membagi Pulau Jawa menjadi 16 karesidenan.
- Mengurangi kekuasaan bupati dengan mengangkat bupati menjadi pegawai pemerintah
- Menghilangkan bentuk kerja paksa atau rodi.
- Menghapus pelayaran Hongi model VOC
- Melarang perbudakan karena tidak sesuai dengan semangat liberalisme.
- Menghapus segala macam bentuk penyerahan (upeti).
- Memungut sewa tanah, sebab tanah dianggap sebagai milik negara.
- Melaksanakan sistem penjurian dalam peradilan.

Masa pemerintahan Raffles di Indonesia tidak berlangsung lama, hal ini dipengaruhi oleh kondisi politik di Eropa. Meskipun tidak berlangsung lama, namun kepemimpinan Raffles membawa perubahan di Indonesia. Raffles juga banyak berjasa dalam pengembangan ilmu pengetahuan, seperti berikut:

- Meneliti tumbuh-tumbuhan dan menamai bunga temuannya *Rafflesia Arnoldi*
- Membangun Kebun Raya Bogor yang berisi tanaman tropis Indonesia
- Menulis buku *History of Java* yang berisi sejarah budaya Pulau Jawa.

5. Kekuasaan Pemerintah Kolonial Belanda di Indonesia

Setelah Prancis kalah perang, Napoleon harus menandatangani Konvensi London tahun 1814. Isi konvensi tersebut adalah Prancis harus mengembalikan status negara-negara jajahannya ke kedudukan semula sebelum ada penyerangan Napoleon. Indonesia harus diserahkan kembali pada Belanda. Penyerahan itu dilakukan tahun 1816. Akan tetapi, Pulau Bangka, Pulau Belitung, dan Bengkulu tidak ikut diserahkan. Van den Bosch mengusulkan pemberlakuan sistem *cultuurstelsel* atau tanam paksa di Pulau Jawa. Usulan itu mendapat persetujuan dari parlemen Belanda. Mulailah pelaksanaan sistem tanam paksa di Indonesia tahun 1830. Ketentuan-ketentuan sistem tanam paksa sebagai berikut.

A. Ketentuan Sistem Tanam Paksa

- 1) Seperlima bagian tanah milik rakyat yang subur wajib dijadikan lahan bagi tanaman ekspor. Tanaman yang harus dibudidayakan, antara lain teh, tebu, tembakau, merica, kayu manis, nila, kapas, dan tanaman lain yang laku dijual di pasaran Eropa.
- 2) Tanah tersebut dibebaskan dari kewajiban membayar pajak.
- 3) Hasil panen diserahkan kepada pemerintah Belanda
- 4) Apabila taksiran harga hasil panen melebihi pajak, maka kelebihanannya itu menjadi hak rakyat.

- 5) Kegagalan panen ditanggung oleh pemerintah.
- 6) Waktu yang digunakan untuk menanam tidak boleh melebihi waktu menanam padi.

B. Ketentuan Sistem Tanam Paksa yang Dilanggar

- Tanah yang dijadikan lahan tanaman ekspor tidak hanya seperlima bagian, tetapi seluruhnya.
- Lahan yang ditanami tanaman ekspor tetap dipungut pajak.
- Kegagalan, panen ditanggung oleh rakyat sendiri bukan pemerintah.
- Jika taksiran hasil panen melebihi pajak, maka kelebihan itu tidak diberikan kepada rakyat.
- Waktu yang digunakan untuk tanam paksa melebihi waktu untuk menanam padi. Hal ini disebabkan umur tanaman untuk tanam paksa lebih panjang.

C. Pengaruh Pemberlakuan Tanam Paksa

Kebijakan tanam paksa berpengaruh terhadap pemerintah Belanda maupun rakyat Indonesia. Harga pokok hasil pertanian tanam paksa sangat rendah, padahal harga jualnya sangat tinggi. Akibatnya, Belanda menjadi negara kaya. Tanam paksa membuat rakyat Indonesia sangat menderita dan kelaparan. Sebagian besar waktu mereka digunakan untuk mengurus tanaman paksa sehingga tanaman padi mereka jadi terlantar. Sisi baiknya, petani Indonesia mulai mengenai jenis tanaman baru yang diunggulkan sebagai komoditas ekspor.

Kelompok Pemilik Modal

Kelompok pemilik modal atau kaum kapitalis mendesak pemerintah agar menghapus sistem tanam paksa. Sebagai gantinya, para pemilik modal meminta agar diizinkan masuk ke Indonesia. Desakan kaum kapitalis itu berhasil membuat pemerintah Belanda menerapkan kebijakan Politik Pintu Terbuka. Artinya, para pemilik modal swasta diizinkan masuk ke Indonesia untuk menanamkan modalnya.

BERKUASANYA KEMBALI BELANDA DI INDONESIA (1816-1942)

1. Pemerintahan Komisaris Jenderal

Setelah berakhirnya kekuasaan Inggris di Indonesia, maka Indonesia kembali dikuasai oleh pemerintah Hindia Belanda. Pada mulanya, pemerintahan ini merupakan pemerintahan kolektif yang terdiri dari tiga orang, yaitu **Flout**, **Buyskess**, dan **Van der Capllen** yang berpangkat komisaris jenderal. Pemerintahan kolektif tersebut bertugas menormalisasikan keadaan lama (masa Inggris) ke keadaan baru (Belanda). Pada tahun 1819, kepala pemerintahan mulai dipegang oleh seorang gubernur jenderal, yaitu Van der Capellen (1816-1824). Adapun langkah-langkah yang dilakukan komisaris jenderal dalam menialankan pemerintahannya adalah sebagai berikut.

- a. Sistem residen tetap dipertahankan.
- b. Dalam bidang hukum, sistem juri dihapuskan.
- c. Kedudukan para bupati sebagai penguasa feodal tetap dipertahankan.
- d. Desa sebagai satu kesatuan unit tetap dipertahankan dan para penguasanya dimanfaatkan untuk pelaksanaan pemungutan pajak dan hasil bumi.

- e. Dalam bidang ekonomi memberikan kesempatan kepada penguasa-penguasa asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia.

Pada tahun 1816-1830, di negara Belanda terjadi pertentangan dalam tubuh parlemen antara kaum liberal dan kaum konservatif. Persoalan yang dipertentangkan dalam hal tersebut adalah masalah penguasaan tanah jajahan yang dapat memberikan keuntungan yang besar bagi negara induk. Kemudian komisararis jenderal mengambil jalan tengah, yaitu pemerintah tetap berusaha menangani pengeksploitasian kekayaan tanah jajahan bagi keuntungan negeri induk dan mencari jalan dengan melaksanakan dasar-dasar kebebasan. Namun ternyata hal tersebut kurang memberikan keuntungan bagi negeri induk, kemudian oleh Van den Bosch mengusulkan pelaksanaan *cultuur stelsel* (tanam paksa).

2.) Sistem Tanam Paksa (Cultuur Stelsel)

Istilah *cultuur stelsel* sebenarnya berarti sistem tanaman. Terjemahannya dalam bahasa Inggris adalah *culture system* atau *cultivation system*. Lebih tepat lagi diterjemahkan menjadi *System of Government Controlled Agriculture* karena pengertian dari *cultuur stelsel* sebenarnya adalah kewajiban rakyat (Jawa) untuk menanam tanaman ekspor yang laku dijual di Eropa.

Rakyat pribumi mengartikan *cultuur stelsel* dengan sebutan tanam paksa, karena dalam pelaksanaannya proyek penanaman dilakukan dengan cara-cara paksa dan bagi yang melanggar dihukum fisik. Penanaman tanaman tersebut menjadikan Indonesia sebagai produsen tanaman ekspor. Adapun sebab-sebab dilaksanakan tanam paksa di Indonesia antara lain sebagai berikut.

- a. Pemerintah Belanda dililit utang luar negeri sehingga perlu biaya besar untuk membayarnya.
- b. Pemerintah Belanda banyak mengeluarkan biaya untuk perang melawan Pangeran Diponegoro, Perang Padri, dan perang diberbagaiaerah.
- c. Pemasukan uang dari penanaman kopi tidak banyak.
- d. Terjadinya Perang Kemerdekaan Belgia yang diakhiri dengan pemisahan Belgia dari Belanda pada tahun 1830.

Ketentuan pokok sistem tanam paksa terdapat dalam Staatsblad (Lembaran Negara) Tahun 1834 Nomor 22 yang berisi hal-hal sebagai berikut:

- a. Setiap petani diwajibkan menyerahkan seperlima dari tanahnya untuk ditanami tanaman yang hasilnya laku di pasar Eropa seperti kopi, nila, tebu, tembakau, dan teh.
- b. Tanah yang diserahkan kepada pemerintah tidakdikenai pajak.
- c. Jika hasil tanaman yang diserahkan kepada pemerintah melebihi pajak, maka kelebihan tersebut akan dikembalikan kepada petani.
- d. Waktu yang diperlukan untuk mengerjakan tanah tidak boleh melebihi waktu untuk menanam padi.
- e. Penduduk yang tidak memiliki tanah, wajib bekerja di perkebunan pemerintah Belanda selama 65 hari.
- f. Kerusakan tanaman karena bencana alam dilanggung oleh pemerintah.
- g. Pelaksanaan tanam paksa diserahkan kepada pemimpin-pemimpin pribumi dan pegawai Eropa bertindak sebagai pengawas.

Dalam pelaksanaan sistem tanam paksa tersebut, ternyata terjadi penyimpangan-penyimpangan, antara lain sebagai berikut.

- a. Kerusakan tanaman tetap ditanggung oleh petani.
- b. Penduduk yang tidak memiliki tanah dipekerjakan di perkebunan Belanda dengan waktu 3-6 bulan, bahkan lebih.
- c. Waktu yang dipergunakan untuk mengerjakan tanah oleh rakyat untuk menanam padi.
- d. Kelebihan hasil tidak dikembalikan kepada para petani.
- e. Tanah yang diserahkan tetap dikenai pajak.
- f. Tanah yang dipilih hanya tanah-tanah yang subur, sedangkan rakyat hanya mendapatkan tanah-tanah yang tidak subur.
- g. Tanah petani yang diserahkan untuk tanam paksa melebihi seperlima, bahkan ada yang separuh atau seluruhnya.

Penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan tanam paksa tersebut disebabkan adanya peraturan *cultuur procenten* (persentase dari hasil tanaman yang dapat dikumpulkan dan diserahkan). Hal ini mengakibatkan para pamong praja selaku penyelenggara tanam paksa selalu menindas rakyat untuk mengejar *cultuur procenten*. Perlawanan terhadap pelaksanaan sistem tanam paksa tidak hanya dilakukan oleh orang Indonesia saja, tetapi juga orang Belanda sendiri. Adapun orang Belanda yang menentang pelaksanaan sistem tanam paksa di Indonesia antara lain sebagai berikut.

a) Eduard Douwes Dekker (1820-1887)

Eduard Douwes Dekker atau Multatuli menulis sebuah buku yang berjudul *Max Havelaar* (Lelang Kopi Perdagangan Belanda) terbit tahun 1860. Berisi tentang penderitaan rakyat Indonesia akibat sistem tanam paksa dan mencela pemerintahan Hindia Belanda atas segala kebijakannya di Indonesia.

b) Baron van Hoevel (1812-1870)

Baron van Hoevel bersama Fransen van de Putte menentang sistem tanam paksa. Fransen van de Putte menulis sebuah buku yang berjudul *Suiker Contracten* (Kontrak-Kontrak Gula). Kedua tokoh itu berjuang keras melalui parlemen Belanda agar sistem tanam paksa dihapus.

PENETAPAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

PER KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Satuan Pendidikan : Sejarah Wajib
Kelas/Semester : XI/1
Tahun Ajaran : 2014/2015

No .	Kompetensi Dasar dan Indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal			
		Kriteria Penetapan Ketuntasan			
		Kompleksitas	Daya Dukung	Intake	Nilai KKM (%)
1.	Menganalisis perubahan, dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah pada masa penjajahan asing hingga proklamasi kemerdekaan Indonesia.	75	74	75	75
2.	Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat (Portugis, Belanda, Inggris) di Indonesia.	77	74	76	75
3.	Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.	75	74	76	75
1.	Menganalisis persamaan dan perbedaan pendekatan dan strategi pergerakan nasional di Indonesia pada awal Kebangkitan Nasional, Sumpah Pemuda, dan sesudahnya sampai dengan Proklamasi Kemerdekaan	75	75	77	75
2.	Menganalisis peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam perjuangan menegakkan negara Republik Indonesia	76	74	76	75
3.	Menganalisis dampak politik, budaya, sosial-ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa	76	74	74	75

	Indonesia masa kini				
--	---------------------	--	--	--	--

NO	HARI, TANGGAL	KELAS	JAM KE	KOMPETENSI INT, KONPETENSI DASAR	TUJUAN PEMBELAJARAN	METODE, KEGIATAN KBM	SISWA YANG TIDAK HADIR	HAMBATA N / KASUS	KETERANG AN
1	Jumat, 8 Agustus 2014	XI MIA 1	3-4	Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa barat di Indonesia.	1. Peserta didik dapat memahami pengertian kolonialisme dan imperialisme barat. 2. Peserta didik dapat menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat (Portugis, Spanyol, Belanda dan Inggris) di Indonesia. 3. Peserta didik dapat menjelaskan terbentuknya pemerintahan kolonial Hindia-belanda.	Perkenalan, ceramah, Diskusi kelompok	-	-	-

2	Sabtu, 9 Agustus 2014	XI MIA 3	5-6	<p>Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa barat di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat memahami pengertian kolonialisme dan imperialisme barat. • Peserta didik dapat menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat (Portugis, Spanyol, Belanda dan Inggris) di Indonesia. • Peserta didik dapat menjelaskan terbentuknya pemerintahan kolonial Hindia-belanda. 	Perkenalan, ceramah, Diskusi kelompok	-	-	-
3	Senin, 11 Agustus 2014	XI MIA 2	4-5	<p>Menganalisis proses masuk dan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat memahami pengertian kolonialisme dan 	Perkenalan, ceramah, Diskusi kelompok	-	-	-

				perkembangan penjajahan bangsa barat di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> imperialisme barat. • Peserta didik dapat menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat (Portugis, Spanyol, Belanda dan Inggris) di Indonesia. • Peserta didik dapat menjelaskan terbentuknya pemerintahan kolonial Hindia-belanda. 				
4	Jumat, 15 Agustus 2014	XI IIS 2	1-2	Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa barat di	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat memahami pengertian kolonialisme dan imperialisme barat. • Peserta didik 	Perkenalan, ceramah, Diskusi kelompok			

				Indonesia.	<p>dapat menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat (Portugis, Spanyol, Belanda dan Inggris) di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menjelaskan terbentuknya pemerintahan kolonial Hindia-belanda. 				
5	Sabtu, 16 Agustus 2014	XI MIA 3	5-6	Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa barat di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat memahami pengertian kolonialisme dan imperialisme barat. • Peserta didik dapat menganalisis proses masuk dan perkembangan 				

					<p>penjajahan bangsa Barat (Portugis, Spanyol, Belanda dan Inggris) di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menjelaskan terbentuknya pemerintahan kolonial Hindia-belanda. 				
6	<p>Senin, 18 Agustus 2014</p>	<p>XI MIA 2</p>	<p>4-5</p>	<p>Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa barat di Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat memahami pengertian kolonialisme dan imperialisme barat. • Peserta didik dapat menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat (Portugis, Spanyol, Belanda 	<p>Presentasi dan ceramah</p>	-	-	-

					<p>dan Inggris) di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menjelaskan terbentuknya pemerintahan kolonial Hindia-belanda. 				
7	Kamis, 21 Agustus 2014	XI MIA 1	3-4	Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa barat di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat memahami pengertian kolonialisme dan imperialisme barat. 	Presentasi, ceramah dan latihan soal			
8		XI IIS 1	5-6	Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa barat di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat (Portugis, 	Presentasi, ceramah dan latihan soal			

					Spanyol, Belanda dan Inggris) di Indonesia.				
9	Sabtu, 23 Agustus 2014	XI MIA 3	5-6	Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa barat di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat memahami pengertian kolonialisme dan imperialisme barat. • Peserta didik dapat menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat (Portugis, Spanyol, Belanda dan Inggris) di Indonesia. • Peserta didik dapat menjelaskan terbentuknya pemerintahan kolonial Hindia-belanda. 	Presentasi, ceramah dan latihan soal			

10	Senin, 24 Agustus 204	XI MIA 2	4-5	Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa barat di Indonesia.	Mengukur pemahaman materi peserta didik	ULANGAN HARIAN 1			
11	Kamis,28 Agustus 2014	XI MIA 1	3-4	Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa barat di Indonesia.	Mengukur pemahaman materi peserta didik	ULANGAN HARIAN 1			
12		XI IIS 1	5-6	Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa barat di Indonesia.	Mengukur pemahaman materi peserta didik	ULANGAN HARIAN 1			

13	Jumat, 29 Agustus 2014	XI IIS 2	1-2	Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa barat di Indonesia.	Mengukur pemahaman materi peserta didik	ULANGAN HARIAN 1			
14	Sabtu, 30 Agustus 2014	XI MIA 3	5-6	Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa barat di Indonesia.	Mengukur pemahaman materi peserta didik	ULANGAN HARIAN 1			
15	Kamis, 4 September 2014	XI MIA 1	3-4	Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap	1. Peserta didik mampu mendiskripsikan perlawanan sebelum tahun 1800 2. Peserta didik	Diskusi kelompok			

				penjajahan bangsa Barat di Indonesia.	mampu mendiskripsikan perlawanan sesudah tahun 1800				
16		XI IIS 1	5-6	Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia.	1. Peserta didik mampu mendiskripsikan perlawanan sebelum tahun 1800 2. Peserta didik mampu mendiskripsikan perlawanan sesudah tahun 1800	Diskusi kelompok			
17	Jumat, 5 September 2014	XI IIS 2	1-2	Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia.	1. Peserta didik mampu mendiskripsikan perlawanan sebelum tahun 1800 2. Peserta didik mampu mendiskripsikan perlawanan sesudah tahun 1800	Diskusi kelompok			

18	Sabtu, 6 September 2014	XI MIA 3	5-6	Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia.	3. Peserta didik mampu mendiskripsikan perlawanan sebelum tahun 1800 Peserta didik mampu mendiskripsikan perlawanan sesudah tahun 1800	Diskusi kelompok			
----	-------------------------------	-------------	-----	--	---	------------------	--	--	--

Sleman, September 2014

Guru pembimbing

Mahasiswa PPL

Djarot Prijono, S.Pd

NIP 19770618 200312 2 001

Yudhi Irawan

NIM. 11406244018

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	Indikator	1	2	3	4	5	6	JUMLAH ITEM
				C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1	1. Memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk	3.2 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa barat di Indonesia. 4.2Mengolah informasi tentang peristiwa sejarah pada masa penjajahan bangsa Barat di Indonesia dan menyajikan dalam bentuk cerita sejarah	1. Memahami pengertian dan lahirnya kolonialisme dan imperialisme Barat.							
			2. Menjelaskan proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat (Portugis, Spanyol, Belanda dan Inggris) di Indonesia.	2			1			2
			3. Menjelaskan berkuasanya kembali Belanda di indonesia.	4 5	3					3

	memecahkan masalah. 2. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.									
Jumlah				3	1		1			5

NILAI ULANGAN HARIAN KELAS XI MIA 1

No	Nama Siswa	Nilai UH	Remidi	Nilai Akhir
1	AFIA NURHUTAMI	90		90
2	AGUNG RAHADI SAPUTRA	100		100
3	ALFATUR ABDUL RAHMAN HARYANTO	100		100
4	ANDREAS AGUNG NUGROHO	95		95
5	BERNADETA RETNO AYU WULANDARI	100		100
6	BERNADETHA VANIA HARDIANDANI	100		100
7	BINTANG FATIMATUZAHRA	100		100
8	DEANITA RAMADHANA ARINDA	100		100
9	DYAN MACHFYROH	100		100
10	EARLY ZAHWA ALHARISSA	100		100
11	EKHO YANUAR FITRIYANTO	100		100
12	FLORENTINA AMELIA SARASWATI	100		100
13	JOSHUA PASKAH NUGRAHA	100		100
14	KIRANA DESGITA AURELLIA	100		100
15	LULUK AMIROTHUL MUNAWAROH	100		100
16	LUTFI ARDIANTI	100		100
17	M MENTARI GAGAT RAYNA	65	90	65
18	MAGDALENA NAERA CHRISTIANA	95		95
19	MARIA NINDA SARI	85		85
20	MARIA WARIH SETYO ASIH	60	100	60
21	MONICA WAHYU UTAMI	100		100
22	NADIA PURWANINGSIH	95		95
23	RISKA KURNIA DWI HARJANTI	100		100
24	RISQI DWI RACHMADANIATI	100		100
25	TERESIA LISIEUX WIENDSY JENTERA NALURITA	95		95
26	ULFAH KHOIRUN NISA	100		100
27	WENING SURI PAWESTRI	80		80
28	YOHANES SATRIA AJI PANGESTU	95		95
29	YOLLANDA PINKAN MAHARANI	100		100
30	YOSAPHAT MADE DHARMA SURYANATA	100		100
31	YOVITA KALPIKOSARI	100		100
32	YULIANI	100		100

NILAI ULANGAN HARIAN KELAS XI MIA 1

No	Nama Siswa	Nilai UH	Remidi	Nilai Akhir
1	ADNAN FATHIN HABIBILLAH	60	100	75
2	ANNISA NUR HANIFAH	90		90
3	BAGAS SATRIYO WICAKSONO	95		95
4	BAGASKARA PUTRA NUGRAHA	85		85
5	BAGUS NUR CAHYA PUTRA	90		90
6	BELINDA WIDYASTUTI	65		65
7	BETY ALFITAMARA	95		95
8	CRISTALIA MEGANTIKASARI SARI	75		75
9	FARDAN KUSUMAHADI	90		90
10	FERINI ROOSMAYANTI	80		80
11	GARIH ANGGORO	90		90
12	HAFIDH SOTYA BASKARA	75		75
13	IYAS RESTU PRATAMA	90		90
14	KUNTHI GARBHARATRI HANGGALIH PRABANING D H	65	100	75
15	MUHAMMAD FURQON FAJRI	90		90
16	MUHAMMAD NURSYAHBANI	80		80
17	MUHAMMAD YUDA REWANTO	75		75
18	MUHAMMAD YUSUF GEOFANI	95		95
19	NAUFAL IRFANDI	80		80
20	NUR HERWIN INDAHSAARI	65	100	75
21	OKY BAGUS PRASETYA	80		80
22	RADEN BAGUS DANANG PUTRA WIJAYA KUSUMA	75		75
23	REZA PAHLEVI	65	100	75
24	RIFAI SLAMET	65	100	75
25	RISHA KURNIA DWI HARTANTI	90		90
26	SEPTIAN DWI PUTRANTO	90		90
27	SITI YULIANTI WERDININGSIH	75		75
28	SYAHGIRINDRA ARDYA RASENDRIYA	90		90
29	TITA MEYDHALIFAH	100		100
30	TRI MAWARTI	65	100	75
31	WISNU HERRY KRISNALA	90		90

NILAI ULANGAN HARIAN KELAS XI MIA 1

N o	Nama Siswa	Nilai UH	Remid i	Nilai Akhir
1	ALVINA FIKRIATUZUHROH	100		100
2	ANGGUN NOVTALIA BERLIAN	100		100
3	ARNI KURNIAWATI	100		100
4	AYU HANIFAH ARNADA	100		100
5	AYUNANDA HAPPY RIZKA CHITAHAIN	100		100
6	BURHAN MAULANA	100		100
7	DENASTI ARHA SHAFIRA AYU FARHA	100		100
8	DINI RAHMAWATI	100		100
9	ERLINA HIDAYATI SUHARDIYOSO	100		100
10	FAJAR ASTUTI	100		100
11	GALIH WIJAYANTO	100		100
12	ICA OKTAVIA CINTYA DEVI	100		100
13	IKA MELATI DEWI PROVITASARI	100		100
14	INSAN PRATIWI	100		100
15	ISNA DEVI NURLITA PUTRI	100		100
16	KARINI DIO	100		100
17	LUTFI AMALIA	100		100
18	MUHAMMAD JUNDAN ROZAQI	100		100
19	NARPATI KUNCARA DANUDARA	100		100
20	NIDA RAHMANISA	100		100
21	NOVRIANTO DWI NUGROHO	100		100
22	NURLAILA ALFATIHAH	100		100
23	OKTA DWI PUSPITA	100		100
24	OKTADHEA FANNY PRAJAKA	100		100
25	PRASETYO FAJAR NUGROHO	100		100
26	PUSPITA PUTRI EFRIALDA	100		100
27	RIFKANA RAMADHANTI ASTUTINING PUTRI	100		100
28	SAFIRA KHOIRUNNISA	100		100
29	SHAFIRA KINTANSWARI ADHINI	100		100
30	TRY PUJI HUTAMI	100		100
31	WIDYA SANTI RATNA DEWI	100		100

NILAI ULANGAN HARIAN KELAS XI MIA 1

No	Nama Siswa	Nilai UH	Remidi	Nilai Akhir
1	ADITIYA NUGRAHA	100		100
2	ANIS KURLI	100		100
3	ARDIAN PUTRANTO	75		75
4	BOMA ANGGER DWICAHYO	100		100
5	BONNYZA RIEZKY PRIMADEVA	100		100
6	CANDRA KRISNA TRI PAMBUDI	100		100
7	DWI RAHMAWATI	100		100
8	ENGELINA GALUH WINDIASARI	100		100
9	GIOVANI APRIALDO	90		90
10	IBRA ARTHA WIJAYA	100		100
11	IMELDA AYU WULANDARI	100		100
12	IQBAL AL MAHMUD	80		80
13	JENI BRIAN PRATIWI	100		100
14	KRISNA ALDHI PRADANA	100		100
15	LATIFAH AJENG SAPUTRI	100		100
16	LIA RANIATI	100		100
17	MARIA GRACIA KRISTIANA WIDIASTUTI	100		100
18	MAXZARA DOLLY MATUNGGA	100		100
19	MUHAMMAD RAFID RAHMADITAMA	100		100
20	NANANG ADI WIDIANTORO	100		100
21	NAVISKA AYU WIDA MUKTI	100		100
22	NORMALITA WANDANI	100		100
23	NUR HAYATI	100		100
24	PARADISA NUNNI MEGASARI	100		100
25	RANI BEKTI PRATIWI	100		100
26	RATYA VIDECCA	100		100
27	RIDWAN ADITYA MAHENDRA	100		100
28	RIRIN NUR WIDAYANTI	95		95
29	ROHMAT ADI NUGROHO	100		100
30	SULISTYO DIANTO	85		85
31	WISNU DIMAS PUNTO AJI	75		75

NILAI ULANGAN HARIAN KELAS XI IIS 2

No	Nama Siswa	Nilai UH	Remidi	Nilai Akhir
1	ADITYA NURUDDIN TAMIMI	95		95
2	AJENG PANGESTIKA HERYAWAN	90		90
3	ANANDA RANINAILA PUTRI	90		90
4	ANGGI RISKHA ARDHANI	95		95
5	ANZILARRAHMA NURUL FEBRIYANI	95		95
6	ARINA JAZAIYATUN HASANAH	90		90
7	ARUM KURNIAWATI	95		95
8	BIMA PURBA TANGKAS	90		90
9	CALVIN ARIANSYAH NASUTION	95		95
10	DAYU BINA SHEASTY KUMMAIROH	70	100	75
11	DIAN ARTA KURNIA	90		90
12	DICKY MUHAMMAD HIDAYAT	85		85
13	FERI WAHYUDI	90		90
14	GANISMA PRADINI ASTRILIA PUTRI	90		90
15	GATIK WINARNI	90		90
16	GINIS ILLEN NOVIF RIZKITA	95		95
17	HUSNUL HATIMAH	95		95
18	IKA SETYARINI	95		95
19	IRVINA NURINA LISTYARINI	90		90
20	LUKMAN HAKIM	90		90
21	MEGA AFRILIANI DEWI	95		95
22	MEIDY ERIDHANI	95		95
23	NADIAH AATHIFAH KHANSA	95		95
24	NINA YUSLIANA AGUSTYA NINGRUM	95		95
25	NURARBA SYAHIDITYA	90		90
26	RANI MULIARTI	95		95
27	RENI WULANDARI	95		95
28	RISKA NOOR ISNAINI	95		95
29	VITA REVYANA	75		75
30	YUNICO NUR WIDIANTO	85		85

PENILAIAN KETRAMPILAN BERDISKUSI

Sekolah :
Kelas : XI MIA 2
Semester :
Kompetensi dasar :
Indikator :

No	Nama siswa	Aspek Penilaian Sikap/ketermpilan dalamdiskusi				Rata-Rata Skor
		Kesungguhan dalam diskusi	Partisipasi dalam prsentasi	Kerja sama dalam kelompok	Antusias Bertanya / menjawab	
1	Adnan Fathin Habibillah	78	78	78	78	78
2	Annisa Nur Hanifah	78	78	78	78	78
3	Bagas Satriyo Wicaksono	78	78	78	78	78
4	Bagaskara Putra Nugraha	78	78	78	78	78
5	Bagus Nur Cahya Putra	78	78	78	78	78
6	Belinda Widyastuti	78	78	78	78	78
7	Bety Alfitamara	78	78	78	78	78
8	Cristalia Megantikasari Sari	78	78	78	78	78
9	Fardan Kusumahadi	78	78	78	78	78
10	Ferini Roosmayanti	78	78	78	78	78
11	Garih Anggoro	78	78	78	78	78
12	Hafidh Sotya Baskara	78	78	78	78	78
13	Iyas Restu Pratama	78	78	78	78	78
14	Kunthi Garbharatri Hanggalih Prabaning Dyah Hapsari	78	78	78	78	78
15	Muhammad Furqon Fajri	78	78	78	78	78
16	Muhammad Nursyahbani	78	78	78	78	78
17	Muhammad Yuda Rewanto	78	78	78	78	78
18	Muhammad Yusuf Geofani	78	78	78	78	78
19	Naufal Irfandi	78	78	78	78	78
20	Nur Herwin Indahsari	78	78	78	78	78
21	Okky Bagus Prasetya	78	78	78	78	78
22	R. B. Danang Putra Wijaya Kusuma	78	78	78	78	78
23	Reza Pahlevi	78	78	78	78	78
24	Rifai Slamet	78	78	78	78	78
25	Risha Kurnia Dwi Hartanti	78	78	78	78	78

26	Septian Dwi Putranto	78	78	78	78	78
27	Siti Yulianti Werdiningsih	78	78	78	78	78
28	Syahgirindra Ardyasendriya	80	80	80	80	78
29	Tita Meydhalifah	78	78	78	78	78
30	Tri Mawarti	78	78	78	78	78
31	Wisnu Herry Krisnala	78	78	78	78	78

Pakem, 2014

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Drs. Agus Santosa
NIP. 19590710 199003 1 003

Djarot Prijono, S.Pd
NIP. 19740407200501 1 007

Yudhi Irawan
NIM. 11406244018

PENILAIAN KETRAMPILAN BERDISKUSI

Sekolah :
Kelas : XI MIA 3
Semester :
Kompetensi dasar :
Indikator :

No	Nama siswa	Aspek Penilaian Sikap/ketermpilan dalamdiskusi				Rata- Rata Skor
		Kesungguha n dalam diskusi	Partisipasi dalam prsentasi	Kerja sama dalam kelompok	Antusias Bertanya / menjawa b	
1	Alvina Fikriatuzuhroh	78	78	78	78	78
2	Anggun Novtalia Berlian	78	78	78	78	78
3	Arni Kurniawati	78	78	78	78	78
4	Ayu Hanifah Arnada	78	78	78	78	78
5	Ayunanda Happy Rizka Chitahain	78	78	78	78	78
6	Burhan Maulana	78	78	78	78	78
7	Denasti Arha Shafira Ayu Farha	78	78	78	78	78
8	Dini Rahmawati	78	78	78	78	78
9	Erlina Hidayati Suhardiyoso	78	78	78	78	78
10	Fajar Astuti	78	78	78	78	78
11	Galih Wijayanto	78	78	78	78	78
12	Ica Oktavia Cintya Devi	78	78	78	78	78
13	Ika Melati Dewi Provitasari	78	78	78	78	78
14	Insan Pratiwi	78	78	78	78	78
15	Isna Devi Nurlita Putri	78	78	78	78	78
16	Karini Dio	78	78	78	78	78
17	Lutfi Amalia	78	78	78	78	78
18	Muhammad Jundan Rozaqi	78	78	78	78	78
19	Narpati Kuncara Danudara	78	78	78	78	78
20	Nida Rahmanisa	78	78	78	78	78
21	Novrianto Dwi Nugroho	78	78	78	78	78
22	Nurlaila Alfatihah	78	78	78	78	78
23	Okta Dwi Puspita	78	78	78	78	78
24	Oktadhea Fanny Prajaka	78	78	78	78	78
25	Prasetyo Fajar Nugroho	78	78	78	78	78

26	Puspita Putri Efrialda	78	78	78	78	78
27	Rifkana Ramadhanti Astutining Putri	78	78	78	78	78
28	Safira Khoirunnisa	78	78	78	78	78
29	Shafira Kintanswari Adhini	78	78	78	78	78
30	Try Puji Hutami	78	78	78	78	78
31	Widya Santi Ratna Dewi	78	78	78	78	78

Pakem, 2014

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Drs. Agus Santosa
NIP. 19590710 199003 1 003

Djarot Prijono, S.Pd
NIP. 19740407200501 1 007

Yudhi Irawan
NIM. 11406244018

PENILAIAN KETRAMPILAN BERDISKUSI

Sekolah :
Kelas : XI MIA 1
Semester :
Kompetensi dasar :
Indikator :

No	Nama siswa	Aspek Penilaian Sikap/ketermpilan dalamdiskusi				Rata- Rata Skor
		Kesungguha n dalam diskusi	Partisipasi dalam prsentasi	Kerja sama dalam kelompok	Antusias Bertanya / menjawa b	
1	Afia Nurhutami	78	78	78	78	78
2	Agung Rahadi Saputra	78	78	78	78	78
3	Alfatur Abdul Rahman Haryanto	78	78	78	78	78
4	Andreas Agung Nugroho	78	78	78	78	78
5	Bernadeta Retno Ayu Wulandari	78	78	78	78	78
6	Bernadetha Vania Hardiandani	78	78	78	78	78
7	Bintang Fatimatzahra	78	78	78	78	78
8	Deanita Ramadhana Arinda	80	80	80	80	80
9	Dyan Machfyroh	78	78	78	78	78
10	Early Zahwa Alharissa	80	80	80	80	80
11	Ekho Yanuar Fitriyanto	78	78	78	78	78
12	Florentina Amelia Saraswati	78	78	78	78	78
13	Joshua Paskah Nugraha	78	78	78	78	78
14	Kirana Desgita Aurellia	78	78	78	78	78
15	Luluk Amirothul Munawaroh	78	78	78	78	78
16	Lutfi Ardianti	78	78	78	78	78
17	M Mentari Gagat Rayna	78	78	78	78	78
18	Magdalena Naera Christiana	80	80	80	80	80
19	Maria Ninda Sari	78	78	78	78	78
20	Maria Warih Setyo Asih	78	78	78	78	78
21	Monica Wahyu Utami	78	78	78	78	78
22	Nadia Purwaningsih	78	78	78	78	78
23	Riska Kurnia Dwi Harjanti	80	80	80	80	80
24	Risqi Dwi Rachmadaniati	78	78	78	78	78

25	Teresia Lisieux Wiendsy Jentera Nalurita	78	78	78	78	78
26	Ulfah Khoirun Nisa	78	78	78	78	78
27	Wening Suri Pawestri	78	78	78	78	78
28	Yohanes Satria Aji Pangestu	80	80	80	80	80
29	Yollanda Pinkan Maharani	78	78	78	78	78
30	Yosaphat Made Dharma Suryanata	78	78	78	78	78
31	Yovita Kalpikosari	78	78	78	78	78
32	Yuliani	78	78	78	78	78

Pakem, 2014

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Drs. Agus Santosa
NIP. 19590710 199003 1 003

Djarot Prijono, S.Pd
NIP. 19740407200501 1 007

Yudhi Irawan
NIM. 11406244018

PENILAIAN KETRAMPILAN BERDISKUSI

Sekolah :
Kelas : XI IIS 1
Semester :
Kompetensi dasar :
Indikator :

No	Nama siswa	Aspek Penilaian Sikap/ketermpilan dalamdiskusi				Rata- Rata Skor
		Kesungguha n dalam diskusi	Partisipasi dalam prsentasi	Kerja sama dalam kelompok	Antusias Bertanya / menjawa b	
1	Aditiya Nugraha	80	80	80	80	80
2	Anis Kurli	79	79	79	79	79
3	Ardian Putranto	80	80	80	80	80
4	Boma Angger Dwicahyo	79	79	79	79	79
5	Bonnyza Riezky Primadeva	79	79	79	79	79
6	Candra Krisna Tri Pambudi	79	79	79	79	79
7	Dwi Rahmawati	79	79	79	79	79
8	Engelina Galuh Windiasari	79	79	79	79	79
9	Giovani Aprialdo	79	79	79	79	79
10	Ibra Artha Wijaya	80	80	80	80	80
11	Imelda Ayu Wulandari	79	79	79	79	79
12	Iqbal Al Mahmud	79	79	79	79	79
13	Jeni Brian Pratiwi	79	79	79	79	79
14	Krisna Aldhi Pradana	79	79	79	79	79
15	Latifah Ajeng Saputri	79	79	79	79	79
16	Lia Raniati	79	79	79	79	79
17	Maria Gracia Kristiana Widiastuti	79	79	79	79	79
18	Maxzara Dolly Matungga	80	80	80	80	80
19	Muhammad Rafid Rahmaditama	79	79	79	79	79
20	Nanang Adi Widianoro	80	80	80	80	80
21	Naviska Ayu Wida Mukti	79	79	79	79	79
22	Normalita Wandani	79	79	79	79	79
23	Nur Hayati	79	79	79	79	79
24	Paradisa Nunni Megasari	79	79	79	79	79
25	Rani Bkti Pratiwi	79	79	79	79	79

26	Ratya Vidella	79	79	79	79	79
27	Ridwan Aditya Mahendra	79	79	79	79	79
28	Ririn Nur Widayanti	79	79	79	79	79
29	Rohmat Adi Nugroho	80	80	80	80	80
30	Sulistyo Dianto	80	80	80	80	80
31	Wisnu Dimas Punto Aji	79	79	79	79	79

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Pakem, 2014
Mahasiswa PPL

Drs. Agus Santosa
NIP. 19590710 199003 1 003

Djarot Prijono, S.Pd
NIP. 19740407200501 1 007

Yudhi Irawan
NIM. 11406244018

PENILAIAN KETRAMPILAN BERDISKUSI

Sekolah :
Kelas : XI IIS 2
Semester :
Kompetensi dasar :
Indikator :

No	Nama siswa	Aspek Penilaian Sikap/ketermpilan dalamdiskusi				Rata- Rata Skor
		Kesungguha n dalam diskusi	Partisipasi dalam prsentasi	Kerja sama dalam kelompok	Antusias Bertanya / menjawa b	
1	Aditya Nuruddin Tamimi	78	78	78	78	78
2	Ajeng Pangestika Heryawan	78	78	78	78	78
3	Ananda Raninaila Putri	78	78	78	78	78
4	Anggi Riska Ardhani	78	78	78	78	78
5	Anzilarrahma Nurul Febriyani	78	78	78	78	78
6	Arina Jazaiyatun Hasanah	78	78	78	78	78
7	Arum Kurniawati	78	78	78	78	78
8	Bima Purba Tangkas	78	78	78	78	78
9	Calvin Ariansyah Nasution	80	80	80	80	80
10	Dayu Bina Sheasty Kummairoh	78	78	78	78	78
11	Dian Arta Kurnia	78	78	78	78	78
12	Dicky Muhammad Hidayat	78	78	78	78	78
13	Feri Wahyudi	78	78	78	78	78
14	Ganisma Pradini Astrilia Putri	78	78	78	78	78
15	Gatik Winarni	78	78	78	78	78
16	Ginis Illen Novif Rizkita	78	78	78	78	78
17	Husnul Hatimah	78	78	78	78	78
18	Ika Setyarini	80	80	80	80	80
19	Irvina Nurina Listyarini	78	78	78	78	78
20	Lukman Hakim	78	78	78	78	78
21	Mega Afriliani Dewi	78	78	78	78	78
22	Meidy Eridhani	78	78	78	78	78
23	Nadiah Aathifah Khansa	78	78	78	78	78
24	Nina Yusliana Agustya Ningrum	78	78	78	78	78
25	Nurarba Syahiditya	78	78	78	78	78

26	Rani Muliarti	78	78	78	78	78
27	Reni Wulandari	78	78	78	78	78
28	Riska Noor Isnaini	80	80	80	80	80
29	Vita Revyana	78	78	78	78	78
30	Yunico Nur Widiyanto	78	78	78	78	78

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Pakem,
Guru Mata Pelajaran

2014
Mahasiswa PPL

Drs. Agus Santosa
NIP. 19590710 199003 1 003

Djarot Prijono, S.Pd
NIP. 19740407200501 1 007

Yudhi Irawan
NIM. 11406244018

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 PAKEM
JALAN KALIURANG KM. 17,5, PAKEM, SLEMAN, YOGYAKARTA 55582

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN
SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2014-2015

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 PAKEM

Kelas : XI MIA 1

Mata Pelajaran : Sejarah

Jumlah butir soal : 4 Soal

Jumlah peserta ulangan : 32

No.	Nama siswa	No. Soal	1	2	3	4	5	Jumlah skor	Ketercapaian ()	Perbaikan	
		Bobot	20	20	20	20	20			Ya	Tidak
		No. Absen	Skor yang diperoleh								
1	AFIA NURHUTAMI	1	20	15	15	20	20	90	90		√
2	AGUNG RAHADI SAPUTRA	2	20	20	20	20	20	100	100		√
3	ALFATUR ABDUL RAHMAN HARYANTO	3	20	20	20	20	20	100	100		√
4	ANDREAS AGUNG NUGROHO	4	20	20	15	20	20	95	95		√
5	BERNADETA RETNO AYU WULANDARI	5	20	20	20	20	20	100	100		√
6	BERNADETHA VANIA HARDIANDANI	6	20	20	20	20	0	80	80		√
7	BINTANG FATIMATUZAHRA	7	20	20	20	20	20	100	100		√
8	DEANITA RAMADHANA ARINDA	8	20	20	20	20	20	100	100		√
9	DYAN MACHFYROH	9	20	20	20	20	20	100	100		√
10	EARLY ZAHWA ALHARISSA	10	20	20	20	20	20	100	100		√
11	EKHO YANUAR FITRIYANTO	11	20	20	20	20	20	100	100		√
12	FLORENTINA AMELIA SARASWATI	12	20	20	20	20	20	100	100		√

13	JOSHUA PASKAH NUGRAHA	13	20	20	20	20	20	100	100		√
14	KIRANA DESGITA AURELLIA	14	20	20	20	20	20	100	100		√
15	LULUK AMIROTHUL MUNAWAROH	15	20	20	20	20	20	100	100		√
16	LUTFI ARDIANTI	16	20	20	20	20	20	100	100		√
17	M MENTARI GAGAT RAYNA	17	20	20	10	15	0	65	65	√	
18	MAGDALENA NAERA CHRISTIANA	18	20	15	20	20	20	95	95		√
19	MARIA NINDA SARI	19	20	15	10	20	20	85	85		√
20	MARIA WARIH SETYO ASIH	20	15	10	5	20	20	70	70	√	
21	MONICA WAHYU UTAMI	21	20	20	20	20	20	100	100		√
22	NADIA PURWANINGSIH	22	20	20	15	20	20	95	95		√
23	RISKA KURNIA DWI HARJANTI	23	20	20	20	20	20	100	100		√
24	RISQI DWI RACHMADANIATI	24	20	20	20	20	20	100	100		√
25	TERESIA LISIEUX WIENDSY JENTERA N	25	20	15	20	20	20	95	95		√
26	ULFAH KHOIRUN NISA	26	20	20	20	20	20	100	100		√
27	WENING SURI PAWESTRI	27	20	15	5	20	20	80	80		√
28	YOHANES SATRIA AJI PANGESTU	28	20	20	20	15	20	95	95		√
29	YOLLANDA PINKAN MAHARANI	29	20	20	20	20	20	100	100		√
30	YOSAPHAT MADE DHARMA SURYANATA	30	20	20	20	20	20	100	100		√
31	YOVITA KALPIKOSARI	31	20	20	20	20	20	100	100		√
32	YULIANI	32	20	20	20	20	20	100	100		√
Jumlah skor			635	605	575	630	600	3045	3.045		
Jumlah skor maksimal			640	640	640	640	640	3200			
Persentase skor yang dicapai			99%	95%	90%	98%	94%				
Persentase ketuntasan			75%	75%	75%	75%	75%				

Guru pembimbing,

Djarot Priyono
NIP 19740407 200501 1 007

Mahasisws PPL

Yudhi Irawan
NIM 11406244018

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 PAKEM
JALAN KALIURANG KM. 17,5, PAKEM, SLEMAN, YOGYAKARTA 55582

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 PAKEM

Kelas : X MIA 2

Mata Pelajaran : Sejarah

Jumlah butir soal : 4 Soal

Jumlah peserta ulangan : 31

No.	Nama siswa	No. Soal	1	2	3	4	Jumlah skor	Ketercapaian ()	Perbaikan	
		Bobot	25	25	25	25			Ya	Tidak
		No. Absen	Skor yang diperoleh							
1	ADNAN FATHIN HABIBILLAH	1	25	10	20	5	60	60	√	
2	ANNISA NUR HANIFAH	2	20	20	25	25	90	90		√
3	BAGAS SATRIYO WICAKSONO	3	25	25	20	15	85	85		√
4	BAGASKARA PUTRA NUGRAHA	4	25	25	25	10	85	85		√
5	BAGUS NUR CAHYA PUTRA	5	25	25	24	15	89	89		√
6	BELINDA WIDYASTUTI	6	25	20	15	5	65	65	√	
7	BETY ALFITAMARA	7	25	25	20	25	95	95		√
8	CRISTALIA MEGANTIKASARI SARI	8	20	5	25	25	75	75		√
9	FARDAN KUSUMAHADI	9	25	5	25	25	80	80		√
10	FERINI ROOSMAYANTI	10	25	25	25	5	80	80		√
11	GARIH ANGGORO	11	25	25	25	15	90	90		√
12	HAFIDH SOTYA BASKARA	12	25	10	25	15	75	75		√
13	IYAS RESTU PRATAMA	13	25	15	25	25	90	90		√
14	KUNTHI GARBHARATRI HANGGALIH P. D. H	14	25	25	15	0	65	65	√	

15	MUHAMMAD FURQON FAJRI	15	25	25	25	15	90	90		√
16	MUHAMMAD NURSYAHBANI	16	25	25	15	15	80	80		√
17	MUHAMMAD YUDA REWANTO	17	25	20	15	15	75	75		√
18	MUHAMMAD YUSUF GEOFANI	18	25	25	25	20	95	95		√
19	NAUFAL IRFANDI	19	25	20	20	15	80	80		√
20	NUR HERWIN INDAHSAARI	20	25	15	20	5	65	65	√	
21	OKY BAGUS PRASETYA	21	25	20	20	15	80	80		√
22	RADEN BAGUS DANANG PUTRA WIJAYA K	22	20	20	20	15	75	75		√
23	REZA PAHLEVI	23	20	15	20	10	65	65	√	
24	RIFAI SLAMET	24	25	5	15	10	55	55	√	
25	RISHA KURNIA DWI HARTANTI	25	25	15	25	25	90	90		√
26	SEPTIAN DWI PUTRANTO	26	25	25	20	20	90	90		√
27	SITI YULIANTI WERDININGSIH	27	20	5	25	25	75	75		√
28	SYAHGIRINDRA ARDYA RASENDRIYA	28	25	25	25	15	90	90		√
29	TITA MEYDHALIFAH	29	25	25	25	25	100	100		√
30	TRI MAWARTI	30	20	15	10	15	60	60	√	
31	WISNU HERRY KRISNALA	31	25	25	25	15	90	90		√
Jumlah skor		745	585	664	485	2479	2.479			
Jumlah skor maksimal		775	775	775	775	3100				
Persentase skor yang dicapai		96%	75%	86%	63%					
Persentase ketuntasan		75%	75%	75%	75%					

Guru pembimbing

Djarot Prijono,S.Pd
NIP 19740407 200501 1 007

Mahasiswa PPL

Yudhi Irawan
NIM 11406244021

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN
SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2014-2015

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 PAKEM
Mata Pelajaran : Sejarah
Jumlah butir soal : 4 Soal
Jumlah peserta ulangan : 30

Kelas : XI MIA 3

No.	Nama siswa	No. Soal	1	2	3	4	5	Jumlah skor	Ketercapaian ()	Perbaikan	
		Bobot	20	20	20	20	20			Ya	Tidak
		No. Absen	Skor yang diperoleh								
1	ALVINA FIKRIATUZUHROH	1	20	20	20	20	20	100	100		√
2	ANGGUN NOV TALIA BERLIAN	2	20	20	20	20	20	100	100		√
3	ARNI KURNIAWATI	3	20	20	20	20	20	100	100		√
4	AYU HANIFAH ARNADA	4	20	20	20	20	20	100	100		√
5	AYUNANDA HAPPY RIZKA CHITAHAIN	5	20	20	20	20	20	100	100		√
6	BURHAN MAULANA	6	20	20	20	20	20	100	100		√
7	DENASTI ARHA SHAFIRA AYU FARHA	7	20	20	20	20	20	100	100		√
8	DINI RAHMAWATI	8	20	20	20	20	20	100	100		√
9	ERLINA HIDAYATI SUHARDIYOSO	9	20	20	20	20	20	100	100		√
10	FAJAR ASTUTI	10	20	20	20	20	20	100	100		√
11	GALIH WIJAYANTO	11	20	20	20	20	20	100	100		√
12	ICA OKTAVIA CINTYA DEVI	12	20	20	20	20	20	100	100		√
13	IKA MELATI DEWI PROVITASARI	13	20	20	20	20	20	100	100		√
14	INSAN PRATIWI	14	20	20	20	20	20	100	100		√
15	ISNA DEVI NURLITA PUTRI	15	20	20	20	20	20	100	100		√
16	KARINI DIO	16	20	20	20	20	20	100	100		√
17	LUTFI AMALIA	17	20	20	20	20	20	100	100		√

18	MUHAMMAD JUNDAN ROZAQI	18	20	20	20	20	20	100	100		√
19	NARPATI KUNCARA DANUDARA	19	20	20	20	20	20	100	100		√
20	NIDA RAHMANISA	20	20	20	20	20	20	100	100		√
21	NOVRIANTO DWI NUGROHO	21	20	20	20	20	20	100	100		√
22	NURLAILA ALFATIHAH	22	20	20	20	20	20	100	100		√
23	OKTA DWI PUSPITA	23	20	20	20	20	20	100	100		√
24	OKTADHEA FANNY PRAJAKA	24	20	20	20	20	20	100	100		√
25	PRASETYO FAJAR NUGROHO	25	20	20	20	20	20	100	100		√
26	PUSPITA PUTRI EFRIALDA	26	20	20	20	20	20	100	100		√
27	RIFKANA RAMADHANTI ASTUTINING PUTRI	27	20	20	20	20	20	100	100		√
28	SAFIRA KHOIRUNNISA	28	20	20	20	20	20	100	100		√
29	SHAFIRA KINTANSWARI ADHINI	29	20	20	20	20	20	100	100		√
30	TRY PUJI HUTAMI	30	20	20	20	20	20	100	100		√
31	WIDYA SANTI RATNA DEWI		20	20	20	20	20	100	100		√
Jumlah skor			620	620	620	620	620	3100	3.100		
Jumlah skor maksimal			620	620	620	620	620	3100			
Persentase skor yang dicapai			100%	100%	100%	100%	100%				
Persentase ketuntasan			75%	75%	75%	75%	75%				

Guru pembimbing

Mahasiswa PPL

Djarot Prijono, S.Pd
NIP 19740407 200501 1 007

Yudhi Irawan
NIM 11406244021

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 PAKEM
JALAN KALIURANG KM. 17,5, PAKEM, SLEMAN, YOGYAKARTA 55582

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 PAKEM

Kelas : XI IIS 1

Mata Pelajaran : Sejarah

Jumlah butir soal : 4 Soal

Jumlah peserta ulangan : 31

No.	Nama siswa	No. Soal	1	2	3	4	Jumlah skor	Ketercapaian ()	Perbaikan	
		Bobot	25	25	25	25			Ya	Tidak
		No. Absen	Skor yang diperoleh							
1	ADITIYA NUGRAHA	1	25	25	25	25	100	100		√
2	ANIS KURLI	2	25	25	25	25	100	100		√
3	ARDIAN PUTRANTO	3	15	25	20	25	85	85		√
4	BOMA ANGGER DWICAHYO	4	25	25	25	25	100	100		√
5	BONNYZA RIEZKY PRIMADEVA	5	25	25	25	25	100	100		√
6	CANDRA KRISNA TRI PAMBUDI	6	25	25	25	25	100	100		√
7	DWI RAHMAWATI	7	25	25	25	25	100	100		√
8	ENGELINA GALUH WINDIASARI	8	25	25	25	25	100	100		√
9	GIOVANI APRIALDO	9	25	20	20	25	90	90		√
10	IBRA ARTHA WIJAYA	10	25	25	25	25	100	100		√
11	IMELDA AYU WULANDARI	11	25	25	25	25	100	100		√
12	IQBAL AL MAHMUD	12	25	25	20	10	80	80		√
13	JENI BRIAN PRATIWI	13	25	25	25	25	100	100		√
14	KRISNA ALDHI PRADANA	14	25	25	25	25	100	100		√

15	LATIFAH AJENG SAPUTRI	15	25	25	25	25	100	100		√
16	LIA RANIATI	16	25	25	25	25	100	100		√
17	MARIA GRACIA KRISTIANA W	17	25	25	25	25	100	100		√
18	MAXZARA DOLLY MATUNGA	18	25	25	25	25	100	100		√
19	MUHAMMAD RAFID RAHMADITAMA	19	25	25	25	25	100	100		√
20	NANANG ADI WIDIANTORO	20	25	25	25	25	100	100		√
21	NAVISKA AYU WIDA MUKTI	21	25	25	25	25	100	100		√
22	NORMALITA WANDANI	22	25	25	25	25	100	100		√
23	NUR HAYATI	23	25	25	25	25	100	100		√
24	PARADISA NUNNI MEGASARI	24	25	25	25	25	100	100		√
25	RANI BEKTI PRATIWI	25	25	25	25	25	100	100		√
26	RATYA VIDECCA	26	25	25	25	25	100	100		√
27	RIDWAN ADITYA MAHENDRA	27	25	25	25	25	100	100		√
28	RIRIN NUR WIDAYANTI	28	25	20	25	25	95	95		√
29	ROHMAT ADI NUGROHO	29	25	25	25	25	100	100		√
30	SULISTYO DIANTO	30	25	15	20	25	85	85		√
31	WISNU DIMAS PUNTO AJI	31	25	25	25	0	75	75		√
Jumlah skor		765	755	755	735	3010	3.010			
Jumlah skor maksimal		775	775	775	775	3100				
Persentase skor yang dicapai		99%	97%	97%	95%					
Persentase ketuntasan		75%	75%	75%	75%					

Guru pembimbing

Djarot Prijono, S.Pd
NIP 19740407 200501 1 007

Mahasiswa PPL

Yudhi Irawan
NIM 11406244021

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 PAKEM
JALAN KALIURANG KM. 17,5, PAKEM, SLEMAN, YOGYAKARTA 55582

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN
SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2014-2015

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 PAKEM

Kelas : XI IIS 2

Mata Pelajaran : Sejarah

Jumlah butir soal : 4 Soal

Jumlah peserta ulangan : 30

No.	Nama siswa	No. Soal	1	2	3	4	5	Jumlah skor	Ketercapaian ()	Perbaikan	
		Bobot	20	20	20	20	20			Ya	Tidak
		No. Absen	Skor yang diperoleh								
1	ADITYA NURUDDIN TAMIMI	1	20	20	15	20	20	95	95		√
2	AJENG PANGESTIKA HERYAWAN	2	20	20	10	20	20	90	90		√
3	ANANDA RANINAILA PUTRI	3	20	20	10	20	20	90	90		√
4	ANGGI RISKHA ARDHANI	4	20	20	15	20	20	95	95		√
5	ANZILARRAHMA NURUL FEBRIYANI	5	20	20	15	20	20	95	95		√
6	ARINA JAZAIYATUN HASANAH	6	20	20	10	20	20	90	90		√
7	ARUM KURNIAWATI	7	20	20	15	20	20	95	95		√
8	BIMA PURBA TANGKAS	8	20	20	10	20	20	90	90		√
9	CALVIN ARIANSYAH NASUTION	9	20	20	15	20	20	95	95		√
10	DAYU BINA SHEASTY KUMMAIROH	10	20	20	10	15	5	70	70	√	
11	DIAN ARTA KURNIA	11	20	15	15	20	20	90	90		√
12	DICKY MUHAMMAD HIDAYAT	12	10	20	15	20	20	85	85		√

13	FERI WAHYUDI	13	20	20	10	20	10	80	80		√
14	GANISMA PRADINI ASTRILIA PUTRI	14	20	20	10	20	20	90	90		√
15	GATIK WINARNI	15	20	15	15	20	20	90	90		√
16	GINIS ILLEN NOVIF RIZKITA	16	20	20	15	20	20	95	95		√
17	HUSNUL HATIMAH	17	20	20	5	20	20	85	85		√
18	IKA SETYARINI	18	20	20	15	20	20	95	95		√
19	IRVINA NURINA LISTYARINI	19	20	20	20	15	15	90	90		√
20	LUKMAN HAKIM	20	20	20	10	20	20	90	90		√
21	MEGA AFRILIANI DEWI	21	20	20	15	20	20	95	95		√
22	MEIDY ERIDHANI	22	20	20	15	20	20	95	95		√
23	NADIAH AATHIFAH KHANSA	23	20	20	20	15	20	95	95		√
24	NINA YUSLIANA AGUSTYA NINGRUM	24	20	20	20	15	20	95	95		√
25	NURARBA SYAHIDITYA	25	20	20	10	20	20	90	90		√
26	RANI MULIARTI	26	20	20	15	20	20	95	95		√
27	RENI WULANDARI	27	20	20	15	20	20	95	95		√
28	RISKA NOOR ISNAINI	28	20	20	20	15	20	95	95		√
29	VITA REVYANA	29	20	20	15	15	5	75	75		√
30	YUNICO NUR WIDIANTO	30	20	20	20	5	20	85	85		√
Jumlah skor			590	590	420	555	555	2710	2.710		
Jumlah skor maksimal			640	640	640	640	640	3200			
Persentase skor yang dicapai			92%	92%	66%	87%	87%				
Persentase ketuntasan			75%	75%	75%	75%	75%				

Guru pembimbing

Mahasiswa PPL

Djarot Prijono,S.Pd
NIP 19740407 200501 1 007

Yudhi Irawan
NIM 11406244021